



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL QUR'AN MELALUI METODE VISUALIZATION
AUDITORY KINESTETIK (VAK) PADA SISWA
KELAS V DI SDN SERDANG 05 PAGI
JAKARTA PUSAT**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Disusun Oleh :

**Nama : WASTUM
NPM : 2017517015**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
1441 H / 2020 M**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wastum
NPM : 2017517015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK) Pada Siswa Kelas V Di SDN Serdang 05 Pagi Jakarta Pusat

dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 16 Ramadhan 1441 H
09 Mei 2020 M

Yang menyatakan,



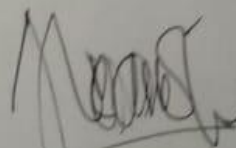
Wastum

LEMABR PEESETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul “ **Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK) Pada Siswa Kelas V Di SDN Serdang 05 Pagi Jakarta Pusat**” Yang Di Susun Oleh **Wastum**, Nomor Pokok Mahasiswa : 2017517015.
Program Studi Pendidikan Agama Islam Disetujui Untuk Diajukan Pada Siding Skripsi
Fakultas Agama Islam universitas Muhammadiyah Jakarta

Jakarta , 15 agustus 2019

Pembimbing



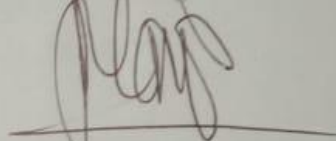
ABD. BASIT, M.A

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN MELALUI METODE VISUALIZATION AUDITORY KINESTETIK (VAK) PADA SISWA KELAS V DI SDN SERDANG 05 PAGI JAKARTA PUSAT " yang disusun oleh **Wastum** Nomor Pokok Mahasiswa : **2017517015** Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Jakarta, 13 April 2020

Pembimbing



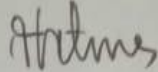
Dr. Abd Basit, MA

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

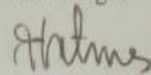
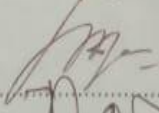
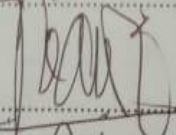
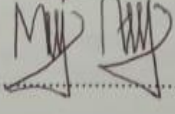

Skripsi yang berjudul: Peningkatan Membaca Al Qur'an melalui Metode Visualitation Auditory Kinestetik (VAK) pada Siswa Kelas V di SDN Serdang 05 Pagi Jakarta Pusat disusun oleh: Wastum Nomor Pokok Mahasiswa: 2017517015 Telah diujikan pada hari/tanggal: Sabtu, 9 telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Rini Fatma Kartika, S. Ag., M.H.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Rini Fatma Kartika, S. Ag., M.H.</u> Ketua		18/5/2020
<u>Drs. Tajudin, MA</u> Sekretaris		14/5/2020
<u>Dr. Abd. Bashit, MA</u> Pembimbing I		15/5/2020
<u>Mukti Ali, MA</u> Anggota Penguji I		17/5/2020
<u>Busahdiar, MA</u> Anggota Penguji II		16/5/2020

ABSTRAK

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi, 09 Mei 2020

Wastum

2017517015

Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an melalui Metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK) Pada Siswa Kelas V Di SDN Serdang 05 Pagi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an melalui Metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK) Pada Siswa Kelas V di SDN Serdang 05 Pagi Jakarta Pusat. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui metode Visualization, Auditory, Kinestetik (VAK) pada siswa kelas V di SDN. Serdang 05 pagi Jakarta Pusat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi membaca Al Qur'an dengan menggunakan Metode Visualization, Auditory, Kinestetik (VAK)?

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan dengan 2 siklus yang setiap siklusnya terdapat 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah Siswa Kelas V di SDN Serdang 05 Pagi Tahun 2018 / 2019, sebanyak 28 siswa.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi, tes membaca. Berdasarkan analisis, hasil tes dan observasi yang sudah dilakukan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kegiatan belajar dan aktivitas siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya.

Hasil nilai rata-rata pada prasiklus 65.79 dengan persentase ketuntasan 70 %. Pada siklus I nilai rata-rata menjadi 67.85 dengan persentase ketuntasan 85 %. Pada siklus II meningkat lagi dengan nilai rata-rata siswa 80 dengan persentase ketuntasan 100 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK) dapat meningkatkan hasil belajar Membaca Al Qur'an pada Siswa Kelas V di SDN Serdang 05 Pagi Jakarta Pusat.

Kata kunci : Membaca Al Qur'an, Metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulius dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tahun 2018. Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. Syaiful Bahri, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Rini Fatma Kartika, S.Ag, M.H., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Busahdiar, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Dr. Abd Basith, M.A., Selaku Dosen pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan.
5. Sri Sunarti, S.Pd.M.M., Kepala Sekolah SDN Serdang 05 Pagi Jakarta dan Sri Rahayu, S.Pd Wakasek.Kurikulum yang telah membantu memberi ijin tempat penelitian dan memberi dukungan data.
6. Siswa-Siswi SDN Serdang 05 pagi Jakarta yang telah menjadi responden penelitian, tanpa bantuan mereka rasanya mustahil skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan administrasi terbaik.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Maman dan Ibunda Isah yang telah memberikan kasih sayang. Dorongan moril dan materil, sehingga memperlancar keberhasilan studi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi in imasih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini memberikan kontribusi yang bermanfaat. Amin.

Jakarta, 09 Februari 2020

Penulis

Wastum

DAFTAR ISI

Lembar Pernyataan (Orisinalitas).....	i
Lembar Pengesahan Panitia Ujian Skripsi.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Sub fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Definisi Al Qur'an.....	8
a. Pengertian Al Qur'an.....	8
b. Nama-nama Al Qur'an.....	9
c. Alat ukur proses belajar mengajar.....	11
B. Pembelajaran Kemampuan Membaca Al Qur'an.....	15
a. Pengertian pembelajaran membaca Al Qur'an.....	15
b. Fungsi pembelajaran membaca Al Qur'an.....	16
c. Tujuan pembelajaran membaca Al Qur'an.....	16
C. Pengertian Membaca Al Qur'an.....	17
D. Tujuan Membaca Al Qur'an.....	17
a. Mengikuti petunjuk Allah SWT.....	17
b. Mempertebalkeyakinanakankebenaran Al Qur'an.....	18
c. Mendapat rahmat Allah SWT.....	18
d. Mendapat obat hati(nurani).....	19
e. Melembutkan hati.....	19

E.	Keutamaan Membaca Al Qur'an.....	20
	a. Mendapat pahala yang berlimpat.....	20
	b. Mendapat syafaat di akhirat.....	21
	c. Mendapat tempat di surga.....	21
F.	Adab Membaca Al Qur'an.....	22
G.	Metode Pembelajaran.....	23
H.	Metode Pembelajaran Visualization Auditory Kinestetik (VAK).....	24
	a. Pengertian Metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK).....	24
	b. Kelemahan dan Kelebihan Metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK).....	25
I.	Langkah-langkah Pembelajaran	28
	a. Tahap Persiapan (kegiatan pendahuluan).....	28
	b. Tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi).....	28
	c. Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi).....	28
	d. Tahap Penampilan Hasil (kegiatan inti pada konfirmasi)..	29
J.	Evaluasi.....	29
K.	Kerangka Berfikir.....	30
L.	Hipotesis.....	32
M.	Hasil Penelitian yang Relevan.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
B.	Populasi dan Sampel Kelas V	33
C.	Metode Penelitian.....	33
D.	Posisi Peneliti dalam penelitian.....	35
E.	Rancangan Penelitian.....	37
F.	Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	40
G.	Sumber Data.....	42
H.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum tentang Latar Penelitian.....	45
B.	Temuan Penelitian.....	50
	1. Nilai Pra siklus.....	53
	2. Siklus I.....	53
	a. Perencanaan	53

b. Pelaksanaan.....	53
c. Observasi	54
d. Refleksi	54
3.Siklus II.....	54
a. Perencanaan.....	55
b. Pelaksanaan.....	55
c. Observasi.....	55
d. Refleksi	55
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	56
a. Analisis data.....	57
1. Perolehan siklus I dan siklus II.....	57
2. Perbandingan siklus I dan siklus II.....	70
b. Penafsiran data.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 4 Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan Waktu Dan Jenis Kegiatan Penelitian	1
Tabel 4.2 Data Guru Kependidikan SDN Serdang 05 Pagi.....	2
Tabel 4.3 Data Siswa di SDN Serdang 05 Pagi.....	3
Tabel 4.4 Jadwal Pelajaran.....	4
Tabel 4.5 Daftar Nilai Test Awal (Pre Test) / Pra Siklus Kelas V A.....	5
Tabel 4.6 Hasil Pos Test Siklus I Kelas V A.....	6
Tabel 4.7 Hasil Observasi Kegiatan Penelitian Siklus I.....	7
Tabel 4.8 Taraf Keberhasilan Tindakan.....	8
Tabel 4.9 Hasil Kegiatan Siswa Siklus I.....	9
Tabel 4.10 Taraf Keberhasilan Tindakan.....	10
Tabel 4.11 Hasil Pos Test Siklus IIKelas V A.....	11
Tabel 4.12 Hasil Observasi Kegiatan Penelitian Siklus II.....	12
Tabel 4.13 Taraf Keberhasilan Tindakan.....	13
Tabel 4.14 Hasil Kegiatan Siswa Siklus II.....	14
Tabel 4.15 Taraf Keberhasilan Tindakan.....	15
Tabel 4.16 Daftar Nilai Test Akhir Tahap Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II.....	16
Tabel 4.17 Prosentase Kegiatan Peneliti Dan Siswa.....	17

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	1
Gambar 3.1 Model Suharsiwi Arikunto.....	2
Gambar 3.2 Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	3
Gambar 3.3 Tahapan Prosedur Tindakan	4
Gambar 3.4 Kisi Kisi Lembar Test.....	5
Gambar 3.5 Kisi Kisi Lembar Observasi.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Surat Permohonan Penelitian	1
Lampiran2 Surat Keterangan Kepala Sekolah.....	2
Lampiran3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus.....	3
Lampiran4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	4
Lampiran5 Rencan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	5
Lampiran6 Intrumen Soal Per Siklus.....	6
Lampiran7 Lembar Daftar Nilai Per Siklus.....	7
Lampiran8 Foto Kegiatan Per Siklus	8
Lampiran9 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memegang peran yang sangat penting. Sehubungan dengan proses pembelajaran yang berpusat pada guru, maka minimal ada tiga peran utama yang harus dilakukan guru, yaitu sebagai perencana, penyampai informasi, dan evaluator. Sebagai perencana pengajaran, sebelum proses pengajaran guru harus menyiapkan berbagai hal yang diperlukan, seperti misalnya materi pelajaran apa yang harus digunakan, dan lain sebagainya. Dalam melaksanakan perannya sebagai penyampai informasi, sering guru menggunakan metode ceramah sebagai metode utama.

Metode ini merupakan metode yang dianggap ampuh dalam proses pengajaran. Karena pentingnya metode ini, maka biasanya guru sudah merasa mengajar apabila sudah melakukan ceramah, dan tidak mengajar jika tidak melakukan ceramah. Sedangkan, sebagai evaluator guru juga berperan dalam menentukan alat evaluasi keberhasilan pengajaran. Biasanya kriteria keberhasilan proses pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru.¹

Melalui proses belajar mengajar inilah peserta didikan mengalami perkembangan kearah yang lebih baik. Dalam dunia pendidikan, guru, peserta didik dan kurikulum merupakan tiga komponen utama di dalamnya.

Agar hal tersebut dapat terwujud maka diperlukan suasana proses belajar mengajar yang kondusif bagi peserta didik dalam melampaui tahapan-tahapan belajar secara efektif sehingga menjadi pribadi yang percaya diri, inovatif dan kreatif.

Oleh sebab itu, dalam pembelajaran seorang guru hendaknya tidak hanya membangun aspek kognitif, namun aspek afektif dan psikomotorik beserta didik juga harus dikembangkan. Dalam proses pembelajaran Membaca Al Qur'an penguasaan metodologi pembelajaran merupakan hal yang paling penting bagi

¹Prof. Dr. H. WinaSanjaya, M. Pd, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 2006, hal. 96-97

seorang guru, karena metodologi yang baik akan mampu mewujudkan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran Membaca Al- Qur'an tidak hanya Membaca Al-Qur'an, namun pembelajaran Membaca Al-Qur'an bertujuan mengarahkan kepada peserta didik agar memiliki kemampuan dalam Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Firman Allah swt :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْفُرْءَانَ تَرْتِيلاً ٤

Artinya : *Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu perlahan-lahan (Q.S. Al Muzammil : 4)*

Rasulullah SAW bersabda :

عن عثمان رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : خير كم من تعلم القرآن وعلمه (رواه البخاري)

Artinya : *Dari Usman R.A : Dari Nabi SAW bersabda : Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya."*(H.R. Bukhari).²

Dari hadist di atas dapat dipahami bahwa mempelajari dan mengajarkan Al Qur'an pada setiap umat Islam adalah kewajiban yang utama dalam kehidupan orang mukmin. Belajar Al Qur'an bagi setiap mukmin sudah dianjurkan Allah swt mulai dari semenjak umur tiga tahun dengan cara mengenalkan huruf-huruf hijaiyah yang menjadi ayat di dalam Al Qur'an.³

Membaca Al-Qur'an dalam konsep umum sering kali dipandang sebagai mata pelajaran hafalan yang membosankan. Hal tersebut dapat kita lihat dari adanya ketidak tuntasan siswa kelas V di SDN Serdang 05 Pagi Jakarta Pusat, sehingga guru Pendidikan Agama Islam harus mulai mengembangkan sistem pembelajaran inovatif untuk membangkitkan minat siswa terhadap Membaca Al Qur'an.

Tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia tidak dapat terlepas dari peran guru, siswa, masyarakat maupun lembaga terkait lainnya.

²M.Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Bukhari*, Jilid III, Cet I, Terjemahan, (Jakarta: Gema Insani Press, 2008), h. 399.

³AhmadSunarto Dkk, *Termahan Shahih Bukhari*, Jilid VI, Cet I (Semarang: Asy-Syifa, 1993), h.919

Sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan menuju tercapainya tujuan tersebut perlu disampaikan suatu upaya perbaikan sistem pembelajaran inovatif yang merangsang siswa untuk mencintai dan akhirnya mau mempelajari secara seksama terhadap Membaca Al Qur'an.

Sehubungan dengan hal di atas metode atau model mengajar yang digunakan oleh guru hendaknya bervariasi sesuai dengan tujuan dan materi yang diajarkan sehingga akan bisa membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Metode atau model yang digunakan guru dalam interaksi belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan kelancaran proses pembelajaran. Para ahli juga mengatakan bahwa masalah mengajar adalah masalah setiap orang dalam mengajar, oleh karena itu sangatlah dibutuhkan berbagai metode untuk proses pembelajaran.⁴

Siswa akan lebih mudah memahami suatu konsep jika dia belajar dengan proses latihan dan praktek dimana siswa terlibat langsung terutama dalam Membaca Al Qur'an sehingga muncul suasana yang menyenangkan. Untuk itu, perlu suatu metode pembelajaran guna membantu guru mengatasi permasalahan dan hambatan siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman materi serta hasil pembelajarannya juga belum memuaskan.

Pemanfaatan metode dapat menjadi sebuah solusi atas permasalahan yang dihadapi para guru dalam penanaman konsep, salah satunya adalah Metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK). Metode ini merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar agar dalam proses pembelajarannya aktif sehingga hasil belajar Membaca Al Qur'an di kelas V di SDN Serdang 05 Pagi Jakarta Pusat bisa meningkat atau lebih baik dari tahun sebelumnya.

Penerapan metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK) dapat memaksimalkan pembelajaran karena pengetahuan peserta didik yang didapatkan menjadi bermakna.⁵

Penulis berpendapat bahwa penerapan metode ini membuat ingatan siswa tentang suatu materi meningkat dan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih memuaskan dan mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

⁴Drs M. Subrata, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, 2008, hal. 228

⁵.ibid

Melalui proses pendidikan diimplementasikan melalui lembaga pendidikan formal seperti pendidikan dasar sampai tingkat tinggi. Hal ini sesuai dengan amanat UUD 1945, pendidikan ditujukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan berperan dalam mempersiapkan generasi penerus agar mampu menjadi khalifah Allah SWT di bumi ketika menjalani kehidupannya. Manusia diciptakan dalam keadaan fitrah. Karena itu, pendidikan berupaya mengembangkan potensi atau fitrah manusia sebagai karunia Allah SWT dengan pembelajaran sejumlah pengetahuan, ketrampilan, serta pengalaman yang berguna bagi hidupnya. Pendidikan Islam bertugas mempertahankan, menanamkan, dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai Islami yang bersumber dari kitab suci Al Qur'an dan Al Hadist. Pendidikan Islam secara optimal harus mampu mendidik peserta didik agar mempunyai kedewasaan atau kematangan dalam beriman, bertaqwa serta mengamalkan hasil.⁶

Pendidikan dan pembinaan anak didik tidak hanya berlangsung di keluarga tetapi juga dilakukan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan yang berlangsung di keluarga merupakan pendidikan pertama bagi peserta didik yang mempunyai peran penting disini yaitu orang tua dalam mengembangkan kematangan pribadinya. Oleh sebab itu di keluarga, anak sejak lahir, mulai mampu mendengar, berjalan, berbicara telah memperoleh pendidikan. Di dalam sekolah, pendidikan agama merupakan salah satu bahan ajar yang diajarkan yang diperlukan bagi pembinaan mental, akhlak (budi pekerti), serta tingkah laku anak didik sebagai lanjutan pembinaan dari orang tua.

Pendidikan agama harus memberikan nilai-nilai yang dapat dimiliki dan diamalkan oleh anak didik, agar semua perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari mempunyai nilai-nilai agama atau tidak keluar dari moral atau norma agama. Orang tua tidak hanya mendidik anaknya di rumah untuk lebih meningkatkan potensi pada dirianak. Karena itu, orang tua menitipkan dan mengirimkan anaknya ke sekolah agar mampu memenuhi tuntutan dari perkembangan zaman serta meningkatkan pendidikan pada anak tersebut.

⁶MuzayyinArifin, *Filsafat Pendidikan Islam*(Jakarta: BumiAksara, 2005) h.110

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi pada dunia pendidikan di Indonesia diantaranya adalah kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran ketika membawakan sebuah materi pembelajaran yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa dan meningkatkan pemahaman dalam belajar terutama pada mata pelajaran Membaca Al Qur'an.

Dengan demikian identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar Membaca Al Qur'an siswa kelas V (lima) di SDN Serdang 05 Pagi sebelum menggunakan Metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK).
2. Hasil belajar Membaca Al Qur'an siswa kelas V(lima) di SDN Serdang 05 Pagi setelah pemberian materi pembelajaran dengan Metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK).
3. Penerapan Metode VAK dapat peningkatan hasil belajar Membaca AlQur'an siswa kelas V (lima) di SDN Serdang 05 Pagi.

C. PembatasanMasalah

Praktik merupakan sebagai salah satu metode yang secara langsung mampu mempengaruhi perilaku dan kegiatan belajar siswa serta memudahkan pemahaman siswa. Dengan demikian permasalahan pada penulisan ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar Membaca AlQur'an pada siswa kelas V melalui Metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK) selama proses pembelajaran berlangsung yang di alami siswa kelas V di SDN Serdang 05 Pagi.Materi Membaca Al Qur'an tentang skill, pengalaman membaca dengan pembahasan Tajwid, semester genap, tahun pelajaran 2018 / 2019.

D. PerumusanMasalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah **“Apakah terjadi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK) ?**

E. TujuanPenelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “**Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur’an Melalui Metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK)**”.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Mengetahui dampak pendekatan pembelajaran dengan Metode VAK pada mata pelajaran Membaca Al Qur’an dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.
2. Sebagai sumbangan pikiran bagi guru bidang studi Membaca AlQur’an dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kontekstual.
3. Memotivasi dan memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran Membaca AlQur’an.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pada penulisan ini, penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori terdiri dari empat sub yaitu pengertian hasil belajar, sejarah Al Qur’an, fungsi Al Qur’an, pembelajaran membaca Al Qur’an, metode pembelajaran, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis tindakan.

BAB III Metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, posisi penelitian dalam penelitian, rancangan penelitian yang terdiri dari pra siklus, siklus pertama, siklus kedua, kriteria keberhasilan tindakan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian meliputi deskripsi hasil penelitian analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup meliputi kesimpulan dan saran

Bagian terakhir dari skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Definisi Al Qur'an

1. Pengertian AlQur'an

Di dalam pendefinisian AlQur'an, ada beberapa segi atau pandangan yang merupakan penjelasan secara komprehensif yaitu :

Definisi AlQur'an Secara Etimologis (bahasa)

Secara bahasa AlQur'an berasal dari bahasa Arab, yaitu qaraa-yaqrau-quraanan yang berate bacaan. Disamping itu juga Qara'a mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, dan Qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi. AlQur'an pada mulanya seperti Qira'ah yaitu masdar (infinitif) dari kata Qara'a, Qira'atan, AlQur'anan.⁷

Hal ini dijelaskan sendiri oleh AlQur'an dalam Surah Al Qiyamah ayat 17-18

berbunyi :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ۗ ۱٧ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ۗ ۱٨

Artinya :*Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu.*
(QS. Al-Qiyamah 75: 17-18)

Definisi Al Qur'an Secara Terminologis (istilah)

⁷Manna' Khalil alqur'an, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, diterjemahkan oleh MudzakirAS. Dari judul Mabahis fi'Ulumul AlQur'an, Bogor: Litera AntarNusa, 2011, hal.15

Adapun kaitannya dengan pengertian, maka ada beberapa penjelasan ulama tentang Al Qur'an secara terminology, diantaranya:

a. Menurut Manna' Khalil Al-Qhattan.⁸

Artinya : kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan orang yang membacanya suatu ibadah.

b. Menurut Ulama Ushul, Fiqih dan Bahasa Arab.⁹

Menurut istilah Ushul Fiqih Al Qur'an berarti "kalam"(perkataan) Allah swt yang diturunkan-Nya dengan perantara Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan Bahasa arab serta dianggap beribadah ketika membacanya.¹⁰

2. Nama-nama Al Qur'an

Nama-nama lain Al-Qur'an, sebab dinamakan dan ayat yang menunjukkannya Allah swt. Menamakan Al-Qur'an dengan nama yang banyak sekali, di antaranya yaitu :¹¹

1. Al Qur'an merupakan salah satu nama populer dari pada kalam Allah swt. Menurut Dr. Muhammad Abdullah Daraz berkata : "Ia dinamakan Al-Qur'an karena ia "dibaca"dengan lisan"¹²

2. Al Kitab

Demikian pula nama Al Kitab yang paling sering ketika seseorang mengatakan Al Qur'an yang selalu dirangkaikan dengan mengatakan Kitab Al-Qur'an, oleh sebab itu dinamakan tersebut,

⁸ Ibid, hal. 17

⁹M. Abdul Adhim Al-Zahgani, *Manahil Al-'Uran Fi 'Ulum AlQur'an*, Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001, cet. 1, hal . 9.

¹⁰Satir Effendi, *Ushul Fiqh*, (Jakarta : Encana, 2009), h. 79.

¹¹ Manna' Khalil al-Qattan, *studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*,hal.18

¹² Manna' khalil al-Qattan, *studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, diterjemahkan oleh Mudzakir as dari judul *Mabahis fi 'Ulumul Al-Qur'an*. Bogor: *Litera Antar Nusa*, 2011, hal. 19

karena ia “ditulis” dengan pena. Demikian pula itu pendapat Dr. Muhammad Abdullah Daraz. Kemudian ayat Al-Qur’an yang menunjukkan nama yang tersebut yaitu:

يُسَبِّحُونَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْتُرُونَ ۚ ٢٠

Artinya :*Sesungguhnya telah Kami turunkan kepada kamu sebuah kitab yang di dalamnya terdapat sebab-sebab kemuliaan bagimu. Maka Apakah kamu tiada memahaminya.*
(Q.S. Al Anbiya 21:10).

3. Al-Furqan

Al Furqan memiliki arti sebagai pembeda. Dalam hal ini, Al Qur’an sebagai pembeda umat Islam dari hal-hal mana yang baik dan mana yang tidak serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membaca dan mengamalkan Al Qur’an manusia sudah sewajarnya dapat membedakan mana yang Al Haq(yang baik) serta yang bathil(yang buruk). Jika manusia telah belajar, membaca Al Qur’an maka seseorang tersebut sudah seharusnya dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Contohnya saat hendak mencari keuntungan ketika berdagang, dijelaskan untuk tidak melakukan pengurangan berat dari barang dagangan yang artinya itu penipuan. Alla swt berfirman :

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ۙ ١

Artinya : *Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al Qur’an) kepada hamba-Nya agar Dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam (QS. Al Furqaan 25:1)*

3. Alat ukur proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar terdiri dari guru dan peserta didik. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Untuk mengetahui prestasi yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar maka perlu adanya alat ukur yaitu meliputi tiga aspek :

- a. Kognitif, yang ditandai dengan kemampuan berfikir dalam memperkaya pengetahuan.
- b. Afektif, dengan dilandasi nilai-nilai dan sikap untuk peserta didik dapat timbul kesadaran dan kemampuan untuk mempraktekan sesuatu yang telah diketahui.
- c. Psikomotor, yaitu jasmani yang dapat dilihat dan diamati dengan menitik beratkan pada kemampuan gerak tubuh seseorang.

Hasil belajar peserta didik yang harus sesuai dengan tahap berfikir peserta didik. Tujuannya selain agar peserta didik memahaminya dengan pengertian untuk memperkaya pengalaman dan berfikir peserta didik juga untuk persiapan meningkatkan kualitas berfikirnya kepada tahap yang lebih tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.

Salah satu tugas pokok guru ialah mengevaluasi taraf keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk melihat sejauh mana taraf keberhasilan mengajar guru dan belajar siswa secara tepat, kita memerlukan

informasi yang didukung oleh data yang objektif dan memadai tentang indikator-indikator perubahan perilaku dan pribadi siswa.¹³

Tingkah laku yang diharapkan itu terjadi setelah siswa mempelajari dan dinamakan hasil belajar siswa. Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:¹⁴

- a. Informasi Verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

¹³Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), h 21.

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 5-6

- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Hasil belajar adalah prestasi yang dapat dihasilkan oleh anak dalam usaha belajarnya, dalam tingkat yang sangat menggembirakan, prestasi tersebut dapat dicapai dengan beberapa cara yaitu :¹⁵

Pertama, dengan jalan persiapan belajar yang baik dengan cara berusaha memahami materi belajar secara menyeluruh dalam komprehensif sesuai dengan tahapan waktu yang dekat disusun sebelumnya.

Kedua, dengan jalan motivasi belajar, dimana murid berusaha untuk menumbuhkan motif-motif, yaitu dorongan tersebut dapat untuk memacu belajarnya sebaik mungkin, sehingga belajar dengan motif yang kuat dapat menghasilkan nilai belajar yang tinggi, sehingga prestasi belajar anak dapat mencapai target yang diinginkan.

Ketiga, adalah kebiasaan belajar yang perlu tetap dipertahankan agar materi-materi pelajaran yang telah diterima secara perlahan tetapi pasti dapat dikuasai oleh anak didik dengan baik sehingga lambat laun, sudah barang tentu dengan kebaikan belajar ini akan mendapatkan hasil yang diinginkan, yakni berupa hasil belajar yang baik.

¹⁵Munawir, *Beberapa Faktor Pendukung Dalam Mengantar Keberhasilan Belajar*, Cendikia, (Januari-Februari, 2003), h. 23-24.

Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara pragmatis atau terpisah, melainkan komperhensif. Hasil belajar juga merupakan hal yang dapat dipandang dari duasisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru.

Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannyabahan pelajaran.

B. Pembelajaran Kemampuan Membaca Al Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran Membaca Al Qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada siswa berarti ada suatu indikasi tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari yang diamatinya. Kemampuan memiliki unsure skill (keterampilan), keterampilan merupakan salah satu unsure kemampuan yang dapat dipelajari pada penerapannya.

Suatu keterampilan merupakan keahlian yang bermanfaat jangka panjang. Keterampilan membaca pada umumnya diperoleah dengan mempelajarinya di sekolah sebagi pendidikan formal maupun faktor pendukung khususnya kemampuan Membaca Al Qur'an berawal dari pendidik non formal maupun

informal. Keterampilan Membaca ini merupakan keterampilan Kemampuan Membaca Al Qur'an.

Mata pelajaran Membaca Al Qur'an adalah bimbingan untuk mengetahui ketentuan Membaca dengan baik dan benar. Materi yang sifatnya memberikan bimbingan terhadap siswa agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan pelaksanaan syariat tersebut, yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupannya, keluarga dan masyarakat lingkungannya.

Bentuk bimbingan tersebut tidak terbatas pada pemberian pengetahuan, tetapi lebih jauh seorang guru dapat menjadi contoh dan pengalaman buat siswa. Dengan pengalaman guru ini, diharapkan para siswa membantu secara aktif pelaksanaan mata pelajaran Membaca AlQur'an di dalam kelas dan lingkungannya.

b. Fungsi pembelajaran Membaca Al Qur'an

Fungsi mata pelajaran Membaca Al Qur'an di SDN Serdang 05 Pagi adalah

- 1) Memperbaiki bacaan nya
- 2) Membentuk kepribadian berkarakter Qur'ani
- 3) Membentuk kebiasaan Membaca Al Qur'an
- 4) Mendorong tumbuh semangat Membaca Al Qur'an
- 5) Membentuk kepribadian berakhlak Qur'ani
- 6) Membentuk kebiasaan berbuat atau berperilaku yang sesuai dengan AlQur'an
- 7) Membentuk lingkungan yang gemar Membaca Al-Qur'an

c. Tujuan pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran pembacaan Al Qur'an adalah bentuk pengabdian manusia kepada sang pencipta yaitu Allah swt. Dalam Firmannya :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya : *dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.* (Q.S. Adz Dzariyaat 51 : 56)

C. Pengertian Membaca Al Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah memahami Al-Qur'an sebagai firman (wahyu) Allah SWT berkaitan dengan struktur huruf, kata, kalimat dalam bahasa tulis dengan bahasa lisan berdasar kaidah-kaidah yang berlaku dalam qiraat dan tajwid secara baik dan benar (tartil), sehingga kandungan makna dan cara penerapannya dalam kehidupan.

أَقْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan*" (Q.S. Al Alaq 96 : 1)

D. Tujuan Membaca Al-Qur'an

a. Mengikuti petunjuk Allah SWT

قَالَ أَهْبِطَا مِنْهَا جَمِيعًا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ فَأَمَّا يَا تَيْبَتُكُم مِّنِّي هُدًى فَمَنْ
أَتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشَقَىٰ ١٢٣

Artinya : *Allah berfirman: "Turunlah kamu berdua dari surga bersama-sama, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Maka jika datang kepadamu petunjuk daripada-Ku, lalu Barangsiapa yang mengikut petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka.* (Q.S. Thaha : 123)

b. Mempertebal keyakinan akan kebenaran Al Qur'an

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ٢

Artinya : Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya;
petunjuk bagi
mereka yang bertaqwa (Q.S. Al Baqarah 2:2)

c. Mendapat Rahmat Allah SWT

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٢٠٤

Artinya :Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik,
dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.
(Q.S. Al A'raf:204)

d. Mendapat obat hati (nurani)

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ
إِلَّا خَسَارًا ٨٢

Artinya :Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar
dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu
tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian
(Q.S Al Isra: 82)

e. Mencintai Allah SWT dan Rasulullah SAW

Abdullah bin Mas'ud r.a., berkata : *Siapa yang ingin mengetahui bahwa dia mencintai Allah SWT dan Rasul-Nya, maka perhatikanlah jika dia mencintai Al-Qur'an maka sesungguhnya dia mencintai Allah dan Rasul-Nya* (HR. Al-Baihaqi)¹⁶

f. Melembutkan hati

Berkata Wuhaib r.a., *"Kami telah memperhatikan di dalam hadis-hadis dan nasihat ini, maka kami tidak mendapati ada sesuatu yang paling melembutkan hati dan mendatangkan kesedihan dibandingkan bacaan Al Qur'an, memahami dan mentadabburinya."*¹⁷

E. Keutaman Membaca Al-Qur'an

a. Mendapat pahala berlipat

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ
مَلُومًا مَّحْسُورًا ٢٩

¹⁶Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jamaa'h*, Imam Asy-Syafi'I,
Po Box 7803/ JACC 13340A Jakarta, cet. Ke 3

¹⁷Dr. Shalih al Fauzan, *Aqiadatut Tauhid*, hal. 149

Artinya : *Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi(Q.S Irsa:29)*

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ٣٠

Artinya : *Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.(Q.S Isra :30)*

b. Mendapat syafaat di akhirat

Allah berfirman :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ٢٥٥

Artinya :*Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.(Q.S Al Baqarah : 255)*

c. Mendapat tempat di surga

Allah berfirman :

وَعَدَ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَمَسْكَنٍ طَيِّبَةٍ فِي جَنَّاتٍ عِدْنٍ وَرِضْوَانٍ مِّنَ اللَّهِ أَكْبَرَ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ٧٢

Artinya :*Allah menjanjikan kepada orang-orang mukmin, lelaki dan perempuan, (akan mendapat) surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, dan (mendapat) tempat-tempat yang bagus di surga 'Adn. dan*

keridhaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar (Q.S At Taubah : 72)

F. Adab Membaca Al-Qur'an

- a. Membaca Al Qur'an di tempat yang suci
- b. Menhadap kiblat
- c. Disunnahkan dalam keadaan suci dari hadas besar dan kecil
- d. Membaca basmalah
- e. Membaca menurut tertib mushaf
- f. Sujud tilawah, bila bertemu ayat sajdah
- g. Merendahkan dan memerdukan bacaan dengan tartil
- h. Memperbanyak menghatamkan membaca Al Qur'an
- i. Menghindari bercanda dan mendengarkan dengan seksama ketika Al Qur'an dibaca

G. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan.¹⁸

Metode juga berarti cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan.¹⁹

Dengan demikian, metode merupakan cara-cara yang dipakai seorang guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

¹⁸Imansyah Alipandie, *Diktatik Metodik Pendidikan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984) h.71

¹⁹ B.Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), h. 53

Adapun pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama pendidikan.

Ada pula yang mendefinisikan pembelajaran adalah usaha sistematis yang memungkinkan terciptanya pendidikan. Pada kesimpulannya metode pembelajaran ialah sebuah usaha maupun cara yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode mengajar banyak sekali jenisnya hal ini disebabkan karena dipengaruhi beberapa faktor seperti :²⁰

- a. Perbedaan individual anak didik
- b. Perbedaan situasi dan kondisi dimana pendidikan berlangsung
- c. Fasilitas yang berbeda kualitas dan kuantitasnya
- d. Perbedaan pribadi dan kemampuan profesional guru
- e. Tujuan yang berbeda, sesuai dengan jenis, sifat maupun fungsi mata pelajaran

Secara umum metode pembelajaran dapat dibagi menjadi metode Pasif dan metode aktif. Metode pasif yaitu metode pembelajaran yang satu arah dari pendidik ke peserta didik, metode ini merupakan metode tradisional. Metode aktif mendorong peserta didik untuk aktif di dalam kelas, di samping itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri dengan aktif berinteraksi di kelas tidak hanya sebagai pendengar saja.²¹

Peserta didik menggunakan kemampuan otak mereka dalam belajartanpaharus dipaksa. Berdasarkan alasan tersebut, seorang guru dapat menyampaikan materi

²⁰ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 80

²¹ Jogiyanto, *Filosofis Pendekatan dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2006), h. 23

pembelajaran dengan strategi yang bervariasi dan tentunya melibatkan peserta didik secara aktif atau yang disebut dengan strategi pembelajaran aktif.

H. Metode Pembelajaran Visualization Auditory Kinestetik (VAK)

a. Pengertian Metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK)

Metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK) merupakan jenis pembelajaran Quantum yang berprinsip untuk menjadikan situasi belajar menjadi lebih nyaman dan menjanjikan kesuksesan bagi pembelajarnya di masa depan. Metode VAK merupakan tiga modalitas yang dimiliki oleh setiap manusia. Ketiga modalitas tersebut kemudian dikenal sebagai gaya belajar.

Menurut Herdian, model pembelajaran yang menganggap pembelajaran efektif dengan memerhatikan ketiga hal tersebut (Visualization, Auditory, Kinestetik), dan dapat diartikan bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan potensi siswa yang telah dimilikinya dengan melatih mengembangkannya.²² Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar langsung dan bebas menggunakan modalitas yang dimilikinya untuk mencapai pemahaman dan pembelajaran yang efektif.

Pemanfaatan dan pengembangan potensi siswa dalam pembelajaran ini harus memerhatikan kebetulannya dan gaya belajar siswa.

Bagi siswa visual, akan mudah belajar dengan bantuan media dua dimensi seperti menggunakan grafik, gambar, chart, model, dan sebagainya. Siswa auditory, akan lebih mudah belajar melalui pendengaran atau sesuatu yang diucapkan atau dengan media audio.

²².Herdian, *Model pembelajaran efektif*.hal. 47

Sementara siswa dengan tipe kinestetik, akan mudah belajar sambil melakukan kegiatan tertentu, misalnya eksperimen, bongkar pasang, membuat model, memanipulasi benda, dan sebagainya yang berhubungan dengan system gerak.

b. Kelemahan dan Kelebihan Metode VAK

Metode VAK ini selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan dalam proses pembelajaran. Kelebihan metode ini adalah:

Setiap model pembelajaran memiliki kelemahan dan kelebihan, tidak terkecuali model pembelajaran VAK juga memiliki kelemahan dan kelebihan, diantaranya yaitu:

➤ Kelemahan

Kelemahan dari model pembelajaran VAK yaitu tidak banyak orang yang mampu mengkombinasikan ketiga gaya belajar tersebut. Sehingga orang yang hanya mampu menggunakan satu gaya belajar, hanya akan mampu menangkap materi jika menggunakan metode yang lebih memfokuskan kepada salah satu gaya belajar yang didominasi.

➤ Kelebihan

Kelebihan dari pembelajaran Visuali Auditori Kinestetik (VAK) adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran akan lebih efektif, karena mengkombinasikan ketiga gaya belajar.
- b. Mampu melatih dan mengembangkan potensi siswa yang telah dimiliki oleh pribadi masing-masing.
- c. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

- d. Mampu melibatkan siswa secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan, observasi, dan diskusi aktif.
- e. Mampu menjangkau setiap gaya pembelajaran siswa.
- f. Siswa yang memiliki kemampuan bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Karena model ini mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.

- 1) Dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
- 2) Dapat membantu siswa untuk mengingat lebih lama tentang materi pelajaran yang disampaikan
- 3) Dapat memfokuskan pengertian siswa terhadap materi pelajaran dalam waktu relative singkat
- 4) Dapat memusatkan perhatian anak didik
- 5) Dapat menambah pengalaman anak didik
- 6) Dapat mengurangi kesalah pahaman karena pengajaran menjadi lebih jelas dan kongkrit
- 7) Dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran setiap siswa.

Setelah melihat dari beberapa keuntungan dari metode tersebut, maka dalam bidang studi agama, banyak hal-hal yang dapat dilakukan terutama dalam Membaca Al Qur'an dan sebagainya.

Dan apabila anak didik sedang mendemonstrasikan ibadah, guru harus mengamati langkah dari setiap gerak-gerik murid. Sehingga apabila ada kesalahan maupun kekurangan guru berkewajiban memperbaikinya. Tindakan mengamati segi-segi yang kurang baik lalu memperbaikinya akan memberikan kesan yang dalam pada diri anak didik, karena guru telah memberi pengalaman kepada anak didik baik bagi anak didik yang menjalankan demonstrasi ataupun bagi yang menyaksikannya. Adapun kekurangan dalam metode ini adalah:²³

- 1) Memerlukan waktu yang cukup banyak
- 2) Apabila terjadi kekurangan media, metode demonstrasi kurang efektif
- 3) Memerlukan biaya yang cukup mahal, terutama untuk pembelian alat-alat
- 4) Memerlukan tenaga yang tidak sedikit
- 5) Bila siswa tidak aktif maka metode demonstrasi menjadi tidak Efektif.

I. Langkah –langkah Pembelajaran

a. Tahap Persiapan (kegiatan pendahuluan)

Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada siswa, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran.

b. Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi)

Pada kegiatan inti, guru mengarahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan

²³Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, h. 192

pancaindra, yang sesuai dengan gaya belajar Visualization Auditory Kinestetik (VAK). Tahap ini biasa disebut eksplorasi.

c. Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi)

Pada tahap pelatihan guru membantu siswa untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan dengan gaya belajar Visualization Auditory Kinestetik (VAK).

d. Tahap Penampilan Hasil (kegiatan inti pada konfirmasi)

Tahap penampilan hasil merupakan tahap seorang guru membantu siswa dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.

J. Evaluasi

Dalam kegiatan evaluasi ini dapat berupa pemberian tugas, seperti membaca ulang bacaan yang sudah di baca, menulis ulang, mengadakan latihan lebih lanjut, baik di sekolah maupun di rumah. Untuk merencanakan suatu hasil yang efektif ada hal-hal yang perlu diperhatikan, diantaranya :²⁴

- a) Rumuskan dengan jelas kecakapan atau keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan
- b) Pertimbangkan dengan sungguh-sungguh apakah metode itu wajar dipergunakan dan apakah ia merupakan metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan
- c) Apakah alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu bias didapat dengan mudah

²⁴J.J. Hasibun dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 31

- d) Apakah jumlah siswa memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas
- e) Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan, sebelum demonstrasi dilakukan dan sesudah dicoba terlebih dahulu agar tidak gagal pada waktunya
- f) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan
- g) Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa

K. Kerangka Berfikir

Dalam proses pembelajaran guru harus berusaha menciptakan interaksi dengan siswa, interaksi ini bertujuan untuk membuat siswa dapat belajar yang pada akhirnya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Usaha guru untuk berinteraksi dapat dilakukan dengan berbagai cara, berbagai cara inilah yang disebut metode pembelajaran, karena metode bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran Membaca Al Qur'an banyak sekali kendala yang dihadapi guru selain keterbatasan waktu dan sarana prasarana yang kurang menunjang dalam proses pembelajaran antara lain adalah anak cenderung takut pada pelajaran Membaca Al Qur'an karena dianggap sulit dan membosankan. Di samping itu proses pembelajaran dan penyajian materi Membaca Al Qur'an yang biasa diterapkan di SDN Serdang 05 Pagi pada umumnya hanya menggunakan satu metode saja yaitu dengan pembelajaran konvensional sehingga pembelajaran menjadi monoton. Hal ini dapat menyebabkan pembelajaran Membaca Al Qur'an kurang menarik dan membosankan sehingga pencapaian hasil belajarnya pun kurang maksimal. Jika dibiarkan berlarut larut akan berdampak pada prestasi

belajar peserta didik yang rendah dan pembelajaran yang tidak berkualitas. Terbukti dengan data yang diperoleh dari analisis hasil belajar Membaca Al Qur'an dari kelas V tentang Bacaan masih rendah.

Metode pembelajaran ceramah merupakan pembelajaran yang dilakukan secara monoton. Pembelajaran tersebut mengakibatkan banyak siswa menjadi bosan atau tidak nyaman dalam proses pembelajaran di kelas sehingga prestasi belajar siswa kurang. Dalam pembelajaran konvensional guru sering membiarkan adanya siswa yang mendominasi kelompok-kelompok atau menggantungkan diri pada kelompok, guru juga sering tidak memperhatikan proses kelompok yang terjadi dalam kelompok-kelompok belajar. Metode pembelajaran demonstrasi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang baik, memberikan tekanan pada aspek sosial dan belajar kognitif yang disusun untuk memecahkan masalah dalam program pengajaran, misalnya dalam kesulitan belajar siswa secara individual.

Metode pembelajaran ini merupakan metode baik setiap siswa belajar pada aspek khusus secara individual, anggota tim menggunakan lembar jawaban yang digunakan untuk saling memeriksa jawaban teman setim dan semua bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban pada akhir kegiatan sebagai tanggung jawab bersama. Diskusi terjadi pada saat siswa saling mempertanyakan jawaban yang dikerjakan teman kelompoknya. Dalam pembelajaran Membaca Al Qur'an, metode pembelajaran Visualization Auditory Kinestetik (VAK) diharapkan dapat membantu siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang ada di dalam kelas. Penggunaan metode pembelajaran konvensional dan pembelajaran yang terlalu monoton dapat menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik, maka diduga

dengan digunakannya metode VAK ini dapat meningkatkan prestasi belajar Membaca Al-Qur'an siswa.

L. Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berfikir yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut : Bahwa melalui metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK) terjadi peningkatan hasil belajar Membaca Al Qur'an.

M. Penelitian yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Engkizar yang berjudul "2010/04/17/ Metode-tartil cara-cepat-membaca-dan-menulis-alquran/ ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas melalui dua Siklus dengan menggunakan metode analisis Diskriptif Kualitatif dan analisis Statistic Deskriptif. Prosedur yang digunakan pada setiap siklusnya adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data penelitian melalui observasi, tes dan dokumentasi. Data observasi didapat tingkat aktivitas siswa pada pra siklus 20 siswa = 50%, pada akhir siklus I, 26 siswa = 65%, pada akhir siklus II, 34 siswa = 85%.Observasi hasil belajar pada pra siklus 6,4 = 50%, pada akhir siklus I 7,5 = 80%, pada akhir siklus II 8,7 = 95 % atau sekitar 38 siswa dari 40 siswa sudah dinyatakan tuntas.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Sayfrimen Safri yang berjudul "Pengenalan Dan Langkah-Langkah Pembelajaran Al-

Qur'an Menggunakan Metode Tartil" menunjukkan bahwa penerapan metode Tartil dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu nilai rata-rata yang terus meningkat sejak pra siklus= 69,5 dengan ketuntasan 70%. Kemudian pada siklus I menjadi 71,19 dengan ketuntasan 76,19% dan pada siklus II nilai rata-rata 75 dengan ketuntasan belajar mencapai 90%. Dalam pembelajaran kooperatif siswa dilatih untuk bekerja sama dengan temannya secara sinergi, integral, dan kombinatorik. Selain itu para siswa juga diajak menghindari sifat egois, individualis, serta kompetensi tidak sehat sedini mungkin agar masing-masing tidak mementingkan kepentingan pribadi dan kelompoknya. Menurut Elaine B. Johnson, belajar dengan bekerja sama melebihi cara otak manusia berfungsi memungkinkan para siswa untuk mendengarkan suara anggota kelompok lain(Asmani: 2016:38)

Berdasarkan penelitian di atas, materi Membaca Al Qur'an itu lebih cenderung mengacu pada skill dan pengalaman, karena diharapkan siswa nanti dapat mengamalkan untuk diri sendiri dan di lingkungannya masing-masing. Tetapi tanpa adanya pengetahuan dan keterampilan, siswa tidak akan mampu mengumandangkan membaca Al Qur'an dengan benar, sehingga siswa harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cukup.

Dengan demikian. peneliti menerapkan metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Membaca AlQur'an untuk kelas V di SDN Serdang 05 Pagi dengan harapan hasil belajarnya nanti bisa meningkat menjadi lebih baik. Karena metode ini dapat

mempermudah dan mempercepat siswa dalam memahami pengertian dan arti serta menghafalkan bacaan al-Qur'an. Sehingga siswa dapat mengucapkan bacaan Al Qur'an dengan benar.

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa dengan penerapan metode Visualization Auitory Kinestetik (VAK) dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN kelas V yang sesuai dengan Indikator Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran yang sudah ditentukan.

Penerapan metode demonstrasi juga berperan sebagai sumber belajar bagi siswa selain dari buku-buku pegangan dan paket, selain itu juga sebagai alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran serta sebagai salah satu cara guru untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh siswa dalam proses belajar mengajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di lembaga pendidikan, tepatnya di SDN yang beralamat Jln. Eka V RT 09 RW 03 Kemayoran, Jakarta Pusat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester II (Genap) bulan Januari, tahun pelajaran 2019.

B. Populasi dan Sampel Kelas V.

Populasi target adalah seluruh siswa SDN yang berjumlah 57 siswa. Sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas V yang berjumlah 28. Sampel penelitian adalah siswa kelas VA yang berjumlah 28 siswa.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research*. Model yang digunakan dalam PTK ini adalah model proses siklus yang mengacu pada model PTK Stephen Kemmis dan Robin Mc. Taggart karena dengan menggunakan model ini apabila pada awal pelaksanaan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikut sampai target yang diinginkan tercapai. Model Kemmis dan Taggart pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan rancangan penelitian ini memiliki 4 (empat) tahap kegiatan pada setiap siklusnya, yaitu

25.

- (1) membuat rencana tindakan
- (2) melaksanakan tindakan
- (3) mengamati observasi dan
- (4) memberikan refleksi dan evaluasi untuk memperoleh sejauh mana pencapaian hasil yang diharapkan kemudian direvisi untuk melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya.

Selama kegiatan penelitian berlangsung, penulis berkolaborasi dengan teman sejawat sebagai observer. Untuk lebih lanjut pola tindakan dapat digambarkan sebagai berikut²⁶ :



Gambar 1.1 Model PTK menurut Kemmis dan Robin Mc.Tanggar

²⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Bumi Putra Aksara 2010) h.16

²⁶ Prof.Dr.H.Mohammad Asrori,M.Pd. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : CV.Wacana Prima 2009) h.68

D. Posisi Peneliti Dalam Penelitian

Peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi Guru Agama yaitu Ibu Mutowaliyah, S. Pd.I jadi posisi peneliti disini bukanlah sebagai peneliti murni, tetapi peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti sekaligus memperbaiki kondisi belajar, menangani permasalahan yang muncul dalam pembelajaran serta mencari solusi yang tepat sebagai alternatif pemecahan.

Selain peranan diatas, peneliti juga mempunyai peranan lain yaitu : pembuat rencana pelaksanaan tindakan sekaligus pembuat laporan. Sebagai perencanaan dalam penelitian ini maka peneliti melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran Membaca Al Qur'an di kelas V di SDN Serdang 05 Pagi. Dari hasil pengamatan proses pembelajaran di peroleh data tentang kondisi awal ini akan menjadi acuan bagi peneliti untuk membuat rencana tindakan pada siklus pertama.

E. Rancangan Penelitian

1. Pra Siklus

Dalam pelaksanaan pra siklus,peneliti menggali informasi pembelajaran Membaca Al Qur'an khususnya pada kompetensi dasarMenjelaskan*Makhorijul Huruf*dan tatacara *Membaca Al Qur'an*pada tahun sebelumnya. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pelaksanaan pra siklus masih menggunakan metode mengulang dan belum menerapkan model pembelajaran Visualization Auditory Kinestetik (VAK) .

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian yaitu hasil belajar peserta didik. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran Membaca Al Qur'an dengan penerapan model pembelajaran VAK pada siklus I dan siklus II

Nilai Pra siklus

Kelas	Nilai	
	60 – 69	70 - 80
V	26	12

4. Siklus I

Materi pembelajaran pada siklus ini adalah tentang membaca Al Qur'an

a. Persiapan

Pelaksanaan tindakan siklus I peneliti terlebih dahulu membuat persiapan mengajar yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kompetensi dasar melakukan Membaca Al Qur'an. Peneliti membuat Tugas Membaca Al Qur'an Surat Pendek dan surat Panjang, membentuk kelompok berdasarkan nilai Bacaan sebelumnya, membaca bersama dan di beri arahan, kemudian penulis langsung mengadakan proses belajar mengajar dengan menggunakan Metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK).

b. Tindakan Kelas

Melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan persiapan yang telah dibuat. Dalam proses tersebut peneliti telah menentukan metode serta menjelaskan tugas yang harus dilakukan oleh siswa.

Pada siklus I ini terdapat 1 kompetensi dasar dan 2 indikator dengan 1 kali pertemuan, dengan menggunakan Metode VAK. Pertama peneliti mengadakan pre-test untuk mengetahui sejauh mana konsep yang telah di peroleh siswa, tes ini di gunakan peneliti untuk menentukan skordasar atau skor awal. Peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi Membaca Al Qur'an. Peneliti membagi siswa dalam 2 kelompok terdiri dari 14 siswa dengan kemampuan berbeda-beda baik tingkat kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah) hasil belajar siswa secara individu, peneliti memfasilitasi siswa dalam menghafal Makhorijul Huruf, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pelajaran telah di pelajari, peneliti memberikan kuis kepada siswa secara individual, kemudian peneliti memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya, selanjutnya peneliti membahas masalah yang timbul pada saat pelaksanaan pembelajaran.

c. Pengamatan

Observasi atau pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung, peneliti dengan di bantu oleh observer mengamati segala aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dilakukan sebagai kegiatan mengamati, mengenali dan mendokumentasikan segala gejala dari proses hasil tindakan rencana maupun dampak sampingnya.

d. Refleksi

Melaksanakan refleksi dengan membandingkan hasil dari kondisi pada siklus I, berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan perencanaan bagi tindakan siklus berikutnya.

PTK ini berhasil apabila, siklus ini sudah menampakkan adanya metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK) yang dilakukan guru sudah sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan, siswa sudah mampu Membaca Al Qur'an dengan baik, guru sudah memotivasi siswa dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah lebih baik, siswa sudah mempunyai kesadaran untuk mempresentasikan hasil Membaca Al Qur'an dengan baik, kemampuan siswa dalam memahami serta keantusiasan siswa dalam belajar yang berdampak nilai hasil belajar Membaca Al Qur'an siswa meningkat.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II peneliti terlebih dahulu membuat persiapan mengajar yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil siklus I dan permasalahan-permasalahn yang ditemukan yaitu siswa belum memahami tentang Membaca Al Qur'an, siswa juga masih belum bisa menghafal Al Qur'an surat pendek dan surat panjang dengan baik, siswa juga belum mempunyai kesadaran untuk mempresentasikan hasil Membaca Al Qur'a nya, dan siswa juga masih belum bisa mengikuti metode pembelajaran Visualization Auditiry Kinestetik (VAK) yang diberikan guru dengan baik. Peneliti membuat persiapan pembelajaran dengan kompetensi dasar Membaca Al Qur'andan caranya dalam pemecahan masalah menggunakan metode Visualization Auditory Kinestetik.

b. Tindakan Kelas

Peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan persiapan yang telah dibuat. Dalam proses tersebut peneliti telah menggunakan metode serta menjelaskan tugas yang harus dilakukan oleh siswa.

Pada siklus II terdapat 1 kompetensi dasar dan 3 indikator dengan 1 kali pertemuan, dengan menggunakan metode Visualization Auditory Kinestetik. Setelah mengetahui sejauh mana konsep yang telah diperoleh siswa, peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari pengertian Membaca Al Qur'an dan caraya. Hasil belajar siswa secara individual dalamkelompok setiap anggota saling memeriksa Bacaan. Peneliti memfasilitasi siwa dalam membuat, mengarahkan dan memberikan menegasan pada materi pelajaran yang telah

dipelajari, peneliti memberikan tugas kepada siswa secara individual, kemudian peneliti memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor tugas berikutnya, selanjutnya peneliti membahas masalah yang timbul pada saat pelaksanaan pembelajaran.

c. Pengamatan

Melakukan pengamatan kepada peneliti yang sedang melaksanakan tindakan baru. Setiap siklus menggunakan lembar observasi yang diisi oleh guru bidang studi sebagai alat pengukur hasil belajar keaktifan siswa yaitu hasil belajar dengan kriteria penilaian meliputi kerjasama, kreatifitas dan komunikasi baik antar kelompok maupun individu. Sedangkan untuk keaktifan guru berupa hasil pengamatan aktivitas guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar dan kemampuan keterampilan dalam pemberian metode pembelajaran Visualization Auditory Kinestetik.

d. Refleksi

Melaksanakan refleksi dengan membandingkan hasil dari kondisi pada siklus I dan siklus II, berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan perencanaan bagi siklus berikutnya. PTK ini berhasil apabila dari siklus ini sudah menampakkan adanya pembelajaran yang optimal, dalam proses pembelajaran dengan metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK) yang dilakukan guru sudah sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan, siswa sudah mampu Membaca Al Qur'an dan caranya dengan

baik, guru sudah memotivasi siswa dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah lebih baik, siswa sudah mempunyai kesadaran untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kerjasama yang baik, kemampuan siswa dalam memahami bacaan dan tata caranya serta keantusiasan siswa dalam belajar yang berdampak nilai hasil belajar Agama siswa meningkat. Melihat data yang telah diperoleh dengan membandingkan hasil belajar pada siklus I dan II maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian tindakan kelas ini, guna untuk meningkatkan hasil belajar Membaca Al Qur'an siswa yang lebih baik lagi pada siklus berikutnya.

F. Kriteria Keberhasilan Tindakan

a. Instrumen Penelitian

Data yang digunakan untuk hasil belajar siswa adalah hasil kegiatan yang dilakukan siswa diawal dan setelah dilakukan perlakuan dengan metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK) dilakukan post-tes adapun bentuk instrumen yang akan diberikan adalah Membaca Al Qur'an surat pendek dan surat panjang. Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu infokus, lembar observasi guru, lembar observasi murid, lembar soal dan lembar catatan lapangan yang digunakan penulis untuk merekam kejadian-kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran Membaca Al Qur'an dengan metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK).

b. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis di gunakan untuk mengambil suatu keputusan. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam komunikasi dengan baik dalam

pembelajaran Membaca AlQur'an khususnya pada materi pembelajaran Membaca Al Qur'an dan tata caranya. Target pencapaian penelitian tindakan kelas mencapai 7,0 dengan tujuan agar siswa aktif dalam pencapaian nilai yang diharapkan sesuai target yang penulis harapkan.

G. Sumber Data

- a) Siswa SDN Serdang 05 Pagi, Kemayoran, Jakarta Pusat.
- b) Seorang guru Bidang Study Guru Agama.

H. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk hasil belajar siswa adalah pre-test yang dilakukan diawal dan setelah dilakukan perlakuan dengan metode Visualization Auditory Kinestetik(VAK) dilakukan post-test. Adapun bentuk intrumen yang akan diberikan adalah Membaca Al Qur'an. Untuk membaca Al Qur'an yang salah dinilai 65.Nilai akhir adalah skor total 80. Intrumen lain dari penelitian ini meliputi :

1. Lembar catatan lapangan digunakan oleh penulis untuk mencatat kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran Membca Al Qur'andengan menggunakan metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK).
2. Bukti Visualization Auditory Kinestetik berupa foto-foto tentang Kejadian pembelajaran dengan metode Visualization Auditory Kinestetik(VAK).

Rumus yang digunakan menghitung nilai adalah sebagai berikut :²⁷

²⁷Purwanto,Dr, M.Pd. *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), h. 207

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{Skala}$$

Misal : Pada test Membaca Al Qur'an terdiri dari Surat Pendek dan bisa membaca dengan baik dan skala yang digunakan 0 – 100 maka siswa y dapat 8 soal maka nilai y adalah

$$N = y : 10 \times 100 / N = \frac{8}{10} \times 100 \quad y=80$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDN SerdANG 05 Pagi

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SDN SERDANG 05 PAGI

Nomor Identitas Sekolah (NIS) : 20104679

Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 101016003052

Nomor Akte Pendirian / Kelembagaan : 01.1975

(pembaharuan)

Tahun Berdiri Sekolah, Status Sekolah Negeri : 1975

- a. Alamat Sekolah : Jl. Eka V Rt 09 / 02 kemayoran –Jakarta Pusat.
 - b. Luas Tanah
 - c. Status Tanah : Milik Pemerintah Daerah berasal dari Tanah Negara
- Luas tanah seluruhnya 1786 M² terdiri dari:
- a. Luas Bangunan : 863,42 M²
 - b. Luas Halaman : 629 M²
 - c. Luas Pekarangan :28 M²

2. Sejarah

Gedung SDN Serdang 05 Pagi terdiri dari 1 unit bangunan yang di dirikan pada tahun 1975 (Inpres 76 dan Inpres 77) di atas tanah Pemerintah Daerah. Pada tahun 2012 mendapat rehab berat sepuluh (10) lokal ruang kelas dan kantor guru, pada tahun 2015 mendapat “PEMDA” untuk memperbaharui 6 ruangan yang

tediri dari 6 ruang kelas. Sedangkan pada tahun 2017 mendapat bantuan “ PEMDA “ untuk merehab tiga (3) ruang kelas yang tadinya beratap asbes menjadi atap genting serta membangun WC / kamar mandi guru.

Tahun 2008 SDN Serdang 05 Pagi diseleksi sehingga menjadi SDN dan mendapat bantuan fisik sebesar Rp. 48.000.000 yang dipergunakan membangun ruangan baru yang belum sempurna. terus dilanjutkan pada tahun 2009 dengan mendapat bantuan PEMDA, digunakan untuk menyempurnakannya dengan bantuan fisik sebesar Rp. 24.000.000 dan untuk gedung satu unit terdiri dari tiga ruang kelas dan satu ruang guru / kepala sekolah rusak ringan. Untuk lebih jelasnya dapat diperinci sebagai berikut :

Tabel 3.1
Geografis Sekolah SDN Serdang 05 Pagi

Kondisi	Luas / M ²				Nama Bangunan / Ruang	No.
					Unit Utara	A.
Baik		203		7 ´ 29	Ruang Kelas / Kantor	
Baik		58		2 ´ 29	Teras Depan	
Baik			´ 29 = 52,2	1,8	Teras Belakang	
Baik	9,3 6		´ 7,8	1,2	Gudang	
					Unit Timur	B.
Baik	157 ,5		´ 21	7,5	Tiga ruang kelas	
Baik		42		2 ´ 21	Teras Depan	
Baik		42		2 ´ 21	Teras Belakang	
					Unit Barat	C.
Baik				8 x 7 = 56 m	Ruang kelas I	
Baik				8 x 3 = 24 m	UKS	
Baik				8 x 7 = 56 m	Perpustakaan	
Baik				8 x 3 = 24 m	Warung UKS	
					Lain – lain	D.
Baik			´ 7 = 42	6	Rumah Dinas Penjaga	1.

Baik			'121 = 77	7	Rumah Dinas Guru	2.
Baik			'7 = 21	3	WC Siswa	3.
Baik			'7 = 21	3	WC Guru	4.
Baik			'6 +1 = 25	4	Mushola	5.
Baik		24	X 7	2	Tempat parkir	7.

3. Personalia SDN Serdang 05 Pagi

Tabel 3.2

Daftar Guru Dan Karyawan SDN Serdang 05 Pagi

N O	Nama	N I P	Gol Ruang	Keterangan
1	Sri Sunarti, S.Pd.M.M	1,96311E+17	Pembina	Kepala Sekolah
2	Sekar Riyanti, S. Sd	1,9621E+16	Pembina IV A	Guru IV Kelas
3	Lenta Uhur Sinaga, S. Pd	1,95902E+16	Pembina IV A	Guru III Kelas
4	Siti Rahayu, S. Pd	1,96003E+17	Pembina IV A	Guru II Kelas
5	Muthowaliyah, S. Pd. I	1,9651E+17	Pembina	Guru PAI
6	Hj. Nurhasnah, S. Pd	1,96905E+17	Pembina	Guru III Kelas
7	Purniyati, S. Pd	1,97005E+17	Pembina IV A	Guru VI Kelas
8	Salamah, S. Pd	1,97005E+16	Pembina	Guru IV Kelas
9	Hilda Nurul Hidayah, S.Pd	1,98601E+18	Pembina	Guru V Kelas
10	Deasy Ariyanthi, S. E	1,97603E+17	Pembina	Guru V Kelas
11	Sri Suwarsih, S. Pd	1,96707E+17	Pembina	Guru I Kelas
12	Dedi Sugandi, S. Pd	1,96208E+17	Pembina	Guru PLBJ
13	Nur Hikmawati Amalia,S.Pd	1,9821E+16	Pembina	Guru I Kelas
14	Septi Putri, S. Pd	1,98309E+17	Pembina	Guru II Kelas
15	Imam Susanto, S.Pd	1,96804E+17	Penata	Penjaga
16	Farid Wajdi, S. Pd		Pembina	Guru IV Kelas
17	Micky Aulia, S. Pd		Pengatur	Guru PJOK
18	Drs. Suherman		Pembina	Guru Bhs Inggris
19	Watum, S. Sos		Pembina	Guru PAI
20	Deno Amrilianti, S. Pd		Penata	Tenaga Perpus
21	Sarif, S. Pd		Operator	
22	Slamet Raharjo		Operator	
23	Tasrif		Security	

B. Visi dan Misi Sekolah.

- a. Visi Sekolah : Unggul dalam prestasi yang dilandasi Iman dan Taqwa serta Budi Pekerti Luhur
- b. Misi Sekolah :
 - 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Meningkatkan penyelenggaraan dan proses pembelajaran yang lebih baik dan bermutu.
 - 3) Memupuk rasa kebersamaan diantara siswa.
 - 4) Meningkatkan dan membiasakan disiplin dan sopan santun.
 - 5) Memupuk dan meningkatkan bakat creative siswa
 - 6) Memupuk perkembangan jasmani dan rohani siswa
 - 7) Melengkapi sarana dan prasarana
 - 8) Mengoptimalkan seluruh sumber daya, Baik Sumber Daya Manusia, Dana, dan Saran Prasarana
 - 9) Meningkatkan system manajerial yang handal dan terbuka
 - 10) Meningkatkan suasana yang agamis dan kekeluargaan di lingkungan sekolah
- c. Tujuan Sekolah:
 1. Menjadi anak yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 2. Berbudi pekerti Luhur.
 3. Memiliki bekal pengetahuan, ketrampilan, yang mampu bersaing untuk masuk ke SLTP yang berkualitas.

4. Dapat menerapkan pengetahuan, pengalaman, ketrampilan yang dimiliki dalam kehidupan sehari – hari.
5. Dapat melestarikan dan mengembangkan kebudayaan daerah khususnya kebudayaan Jawa.

4. Program unggulan.

1. Pengembangan diri melalui Pembiasaan positif untuk mengembangkan siswa agar memiliki kepribadian Indonesia yang bertumpu pada nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 .
2. Program Teknologi Informatika (komputer), bahasa Inggris.
3. Program Ekstrakurikuler Drum band.

5. Prestasi yang pernah diraih

Tabel 3.3

Daftar Prestasi Siswa SDN Serdang 05 Pagi

No	Jenis Kegiatan	Tahun Perolehan	Keterangan
1.	Lomba Tahfidz Qur'an	2017	Juara III Piala
2.	Lomba Sekolah Sehat	2008	Juara III Piala
3.	UASBN Perorangan	2008	Rangking I Piala + Piagam
4	Lomba Permainan		
	Tradisional Gobag Sodor & Bekelan	2008	Juara I Piala dan Piagam
5	Lomba Permainan		
	Tradisional (Gobag Sodor)	2009	Juara I Piala dan Piagam
6	Atletik Putra Tingkat Kota	2010	Juara I dan II
7	Lomba Murotal Al-Quran TK Kota	2010	Juara III Piala
8	Lomba Tradisional (balap karung Estafet) Tk. Kota	2011	Juara II Piala
9	Lomba Tradisional (Balap karung Berpasangan) Tk.Kota	2011	Juara I Piala

6. Daftar Inventaris

Tabel 3.4
Daftar Inventaris Sekolah

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Meja Murid untuk 1 anak	100	Baik
2	Kursi Murid	185	Baik
3	Meja untuk 2 anak	51	Sedang
4	Meja Guru	18	Sedang
5	Kursi Guru	18	Sedang
6	Almari	10	Sedang
7	Rak Buku	4	Sedang
8	Papan Tulis	8	Sedang
9	Papan Statistik	2	Sedang
10	Meja Kursi tamu	1	Sedang
11	Unit Alat Peraga	8	Sedang
12	Seruling	20	Baik
13	Pianika	1	Baik
14	Saron	2	Baik
15	Bola Voli dan Sepak	4	Baik
16	Komputer Operasional	3 unit	Baik
17	Komputer Pembelajaran	10 Unit	Baik
18	Printer	3 Unit	Baik
19	Tape recorder	2	Rusak
20	DVD	1	Baik
21	Sount Sistem /Warles	1	Baik
22	Laptop	1	Baik
23	LCD	1	Baik
24	TV	2	Baik

C. Penyajian Data

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang diambil adalah siswa kelas V SDN. Serdang 05 pagi Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 28 siswa. Siswa beragama Islam 28 dengan keterangan 14 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Selama proses penelitian semua siswa mengikuti pelajaran tanpa ada yang izin sakit atau tanpa alasan. Berikut nama siswa kelas V SDN. Serdang 05 Pagi.

Tabel 3.5

Daftar Siswa Kelas V SDN Serdang 05 Pagi

1	0065874309 / 3653	RAMADHAN	L
2	0075887080 / 1234	ADRIAN MARCHELINO	L
3	0077412917 / 3798	AISYAH RAMADHANI	P
4	0078005427 / 3656	ALIA MARDINA	P
5	0082282728 / 3657	ANANDA DAFI AL PASHA K	L
6	0067695532 / 10	ARYA SATYA ABINAWA	L
7	0071825104 / 3662	BELLA ADIENA	P
8	0073662824 / 3664	DAVINA AYUSHITA SYAHRANI	P
9	0073819544 / 3667	DIAZ GALANG BASTIAN	L
10	0088535604 / 3669	DINDA AZALIA HAURA	P
11	0075324140 / 3670	EDRI MAURE CHANIGIA THUNGGAL	L
12	0081866296 / 3672	FACHRY FATAHILLAH GARIBALDY	L
13	0082285466 / 3675	FATUR YUDATRIATMAJA	L
14	0073073495 / 3676	FIRDA NURWIJAYA	P
15	0074927263 / 3683	KHAIRUL ARDIANSYAH	L
16	0086784703 / 3684	KHAIRUNNISA ANINDYA SALSABILA	P

17	0075289331 / 3687	MARIQ AL SANI	L
18	0076359173 / 3691	MOCHAMAD RIZKI INDRASETYA	L
19	0075525876 / 3686	MUHAMMAD FAUZAN HANDIKA	L
20	0071019635 / 3695	MUHAMMAD HAMDA MAULANA	L
21	0086974050 / 3701	MUHAMMAD RIZQI	L
22	0089173593 / 3702	MUTHYA DEVIANTI	P
23	0082369497 / 3704	NURITHA ANDRA KIRANA	P
24	0081428132 / 3706	RIZKI DWI PRASTMONO	L
25	0075484668 / 2	SAFITRI	P
26	0071335019 / 3709	SULTAN RAHLI RAJABI	L
27	0072557561 / 3712	WIDIA NINGRUM	P
28	0084915017 / 3715	ZAHRATUL NABILA	P

2. Pelaksanaan Penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap penelitian. Keempat tahapan tersebut yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut adalah langkah-langkah penelitian:

a. Secara singkat

1. Tahap Perencanaan

- a. Membuat RPP
- b. Mempersiapkan sumber belajar
- c. Mempersiapkan Surat yang akan di baca.
- d. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk penilaian.
- e. Menentukan target keberhasilan berdasarkan KKM.

2. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Refleksi

- a. Mencatat hasil observasi dan pelaksanaan pembelajaran
- b. Evaluasi
- c. Analisis hasil pembelajaran, memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya.

b. Secara Runtut

1. Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti mengadakan penelitian terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang telah ada tanpa menggunakan metode *Visualization Auditory Kinestetik (VAK)*. Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan penelitian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Visualization Auditory Kinestetik (VAK)* dengan tujuan untuk membandingkan hasil belajar yang diperoleh setelah menggunakan metode *Visualization Auditory Kinestetik (VAK)* pada siklus I dan siklus II

2) Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Membuat RPP, mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Pada awal pembelajaran, peneliti menjelaskan secara singkat metode pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran.
2. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Peneliti membagi siswa dalam 2 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 14 siswa.
4. Peneliti mempersilahkan siswa mencoba Membaca Al Qur'an.
5. Peneliti memberi tugas pada masing-masing siswa untuk menghafal surat yang akan dipresentasikan.
6. Peneliti memberikan tugas masing-masing siswa untuk menghafal surat yang sudah di tentukan.
7. Pada akhir siklus dilakukan evaluasi dalam bentuk tes membaca untuk mengetahui perkembangan siswa selama mengikuti pembelajaran.

c. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan selama mengikuti proses pembelajaran.

d. Refleksi

Guru mengadakan refleksi dan evaluasi. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat diketahui kekurangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

3) Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Dalam pelaksanaan siklus ini terdiri dari empat tahapan yang di mulai perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun langkah-langka yang dilakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Materi yang dipelajari pada siklus II masih sama dengan silus I. Tahap perencanaan tindakan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I dan merupakan hasil perbaikan pelaksanaan siklus I. Kegiatan perencanaan adalah membuat RPP dan menyiapkan sarana pendukung yang diperlukan selama pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkahnya tidak beda jauh dengan siklus I, hanya saja pelaksanaan ditambah dengan melihat hasil refleksi siklus I serta menambahkan hal-hal yang perlu diperhatikan dan penekanan pada tahap sebelumnya sesuai dengan RPP yang sudah ada.

c. Observasi

Mengamati aktivitas siswa ketika melakukan pembelajaran dengan metode *Visualization Auditory Kinestetik (VAK)*, baik dalam diskusi maupun dalam mengerjakan tugas.

d. Refleksi

Pada siklus II peneliti menemukan cukup banyak peningkatan dari siklus I pada mata pelajaran PAI materi azan dan ikamah di SDN.Serdang 05 Pagi. Peningkatan tersebut meliputi:

1. Sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran meskipun ada beberapa

siswa yang kurang memperhatikan.

2. Siswa lebih serius dalam pembelajaran dengan metode Visualization Auditory Kinestetik (VAK). Adanya peningkatan hasil tes Membaca yang diucapkan.
3. Adanya peningkatan ketuntasan klasikal.

Pada siklus II adalah hampir semua aspek keaktifan meningkat sehingga hasil belajar siswa dan ketuntasan kriteria minimal pun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini tidak lepas dari metode *Visualization Auditory Kinestetik (VAK)* yang digunakan untuk proses pembelajaran.

A. Deskripsi Data

Dari observasi pra siklus melalui hasil wawancara dan dialog dengan guru Agama yang dilakukan secara informal diperoleh beberapa informasi dan keterangan diantaranya sebagai berikut : bahan ajar yang disiapkan berdasarkan pada buku paket menyesuaikan dengan dengan kurikulum 2013, materi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan materi yang ada dalam buku yang penyajiannya masih bersifat konvensional. Buku sumber atau buku yang dijadikan pegangan oleh siswa adalah buku-buku paket SD untuk kelas V dari berbagai penerbit yang merupakan milik pemerintah yang akan di berikan kepada siswa/siswi.

Strategi pembelajaran Membaca Al Qur'an yang dilakukan diakui masih bersifat konvensional dengan mempertimbangkan kemampuan membaca al qur'an tertentu agar konsep-konsep membaca al qur'an yang sangat mendasar dapat dipahami siswa. Strategi tersebut masih berpusat pada guru, yang aktif dalam

pembelajaran adalah guru. Misalnya masih menerapkan praktek mendengarkan dan mengulang guru yang aktif memberikan contoh materi yang cukup bersifat kontekstual tanpa ada respon, tanggapan dan diskusi dengan muridnya, seperti halnya guru menerangkan materi dan siswa mendengarkannya.

Dengan kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru, siswa kurang begitu aktif, minim sekali siswa untuk mau membaca al qur'an dan kurang terdorong untuk berfikir kreatif walaupun ada beberapa siswa yang masih mau untuk disuruh membaca al qur'an didepan kelas. Evaluasi penilaian terhadap siswa biasanya dilakukan dengan tes membaca yang biasanya untuk mengukur tujuan pembelajaran khusus yang telah disampaikan. Tujuan mencakup pengembangan untuk mengukur kemampuan membaca alqur'an memilih strategi demonstrasi yang sudah dipelajari. Untuk mengungkap atau memunculkan metode ceramah yang digunakan siswa biasanya guru memonitor atas usaha siswa praktek Membaca Al Qur'an untuk mengembangkan keterampilan siswa, guru biasanya mendorong siswa untuk terbiasa menggunakan ceramah.

Nilai Pra Siklus

Kelas	Nilai	
VA	60- 69	70 - 80
	16	12

1. Siklus I

a. Perencanaan

Penulis melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran sebelumnya dan membuat rencana perbaikan pelajaran siklus pertama.

b. Pelaksanaan

Sebelum pembelajaran dimulai, siswa seperti biasa melakukan kegiatan rutusnya yaitu berdo'a bersama. Demikian juga guru (penulis) menyiapkan peralatan dan bahan yang telah di sediakan sebelumnya, guru memberi arahan secara singkat tentang materi yang akan di pelajarnya serta menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Guru (penulis) mengkondisikan siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Setelah siswa di kondisikan dengan baik, guru (penulis) mulai memasuki kegiatan inti yaitu mengadakan pertanyaan-pertanyaan atau rumusan masalah-masalah yang sesuai dengan materi tentang hukum bacaan dan cara membacanya.

Kemudian siswa ditugaskan untuk melakukan pengulangan dan melakukan pengamatan serta siswa diberi waktu untuk membaca bersama.

Guru (penulis) memberi tanggapan hasil membaca kelompok dan membahasnya bersama siswa sebagai evaluasi dan diberi tugas pekerjaan rumah sebagai pengayaan

c. Observasi

Pada tahap observasi, pengamat mengawasi aktivitas belajar siswa dan mencatat hal-hal yang kurang dalam proses pembelajaran untuk memudahkan pengamatan, penulis menyediakan lembar pengamatan yang harus di isi oleh

pengamat. Pengamat menilai kemampuan guru dalam mengajar di kelas, kelompok kerja siswa, serta menilai kemampuan dalam membaca dengan table sebagai berikut :

Tabel 4.1
 Nilai siswa bidang study Agama Islam kelas V
 SDN Serdang 05 Pagi Jakarta

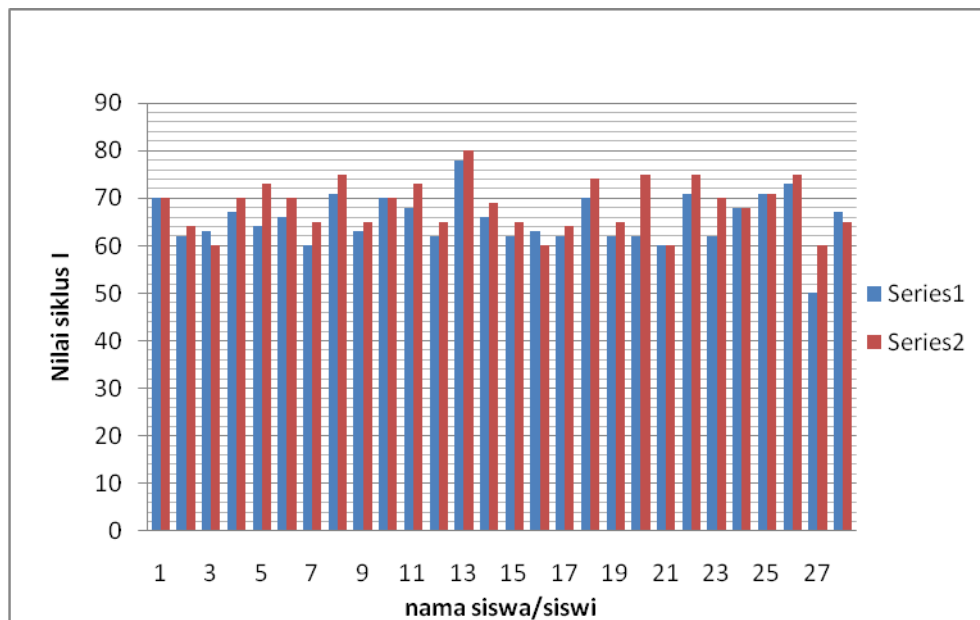
Nomor Responden	Hasil Tes Membaca Surah At TinAyat 1-8 Siklus I			Keterangan
1	65	70	70	Tuntas
2	65	62	64	Belum Tuntas
3	65	63	60	Belum Tuntas
4	65	67	70	Tuntas
5	65	64	73	Tuntas
6	65	66	70	Tuntas
7	65	60	65	Tuntas
8	65	71	75	Tuntas
9	65	63	65	Tuntas
10	65	70	70	Tuntas
11	65	68	73	Tuntas
12	65	62	65	Tuntas
13	65	78	80	Tuntas

14	65	66	69	Tuntas
15	65	62	65	Tuntas
16	65	63	60	Belum Tuntas
17	65	62	64	Belum Tuntas
18	65	70	74	Tuntas
19	65	62	65	Tuntas
20	65	62	75	Tuntas
21	65	60	60	Belum Tuntas
22	65	71	75	Tuntas
23	65	62	70	Tuntas
24	65	68	68	Tuntas
25	65	71	71	Tuntas
26	65	73	75	Tuntas
27	65	50	60	Belum Tuntas
28	65	67	65	Tuntas
Jumlah		1833	1916	
Rata-rata		65.47	68.45	
Tertinggi		78	80	
Terendah		50	60	

Grafik 4.1

Nilai siswa bidang study Agama Islam kelas V

Siklus I



Berdasarkan table 4.1 dan grafik 4.1 evaluasi diketahui rata-rata siswa mengalami peningkatan dilihat dari hasil nilai pree test dan post test dari sekitar 60 menjadi 75 pada siklus pertama meskipun hasil belum sesuai dengan yang diharapkan, karena masih ada beberapa siswa yang nilainya masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Tabel 4.1
Data kusioner siswa kelas V

NO	PERTANYAAN	JUMLAH YANG MENJAWAB	
		YA	TIDAK
1	Belajar membaca Al Qur'an dengan metode Visualization Auditory Kinestetik lebih mudah dari metode ceramah	20	8
2	Belajar membaca Al Qur'an dengan metode Visualization Auditory Kinestetik lebih menyenangkan	24	4
3	Saya merasa lebih paham, membaca dengan cara baca metode visualization Auditory Kinestetik	23	5
4	Saya akan terus belajar baca Al Qur'an dengan cara baca Visualization Auditory Kinestetik	24	4
5	Setelah saya bisa baca dengan baik, saya akan terus rajin membaca Al Qur'an, serta akan menularkan / mengajak pada teman -teman untuk gemar belajar membaca Al Qur'an	28	2

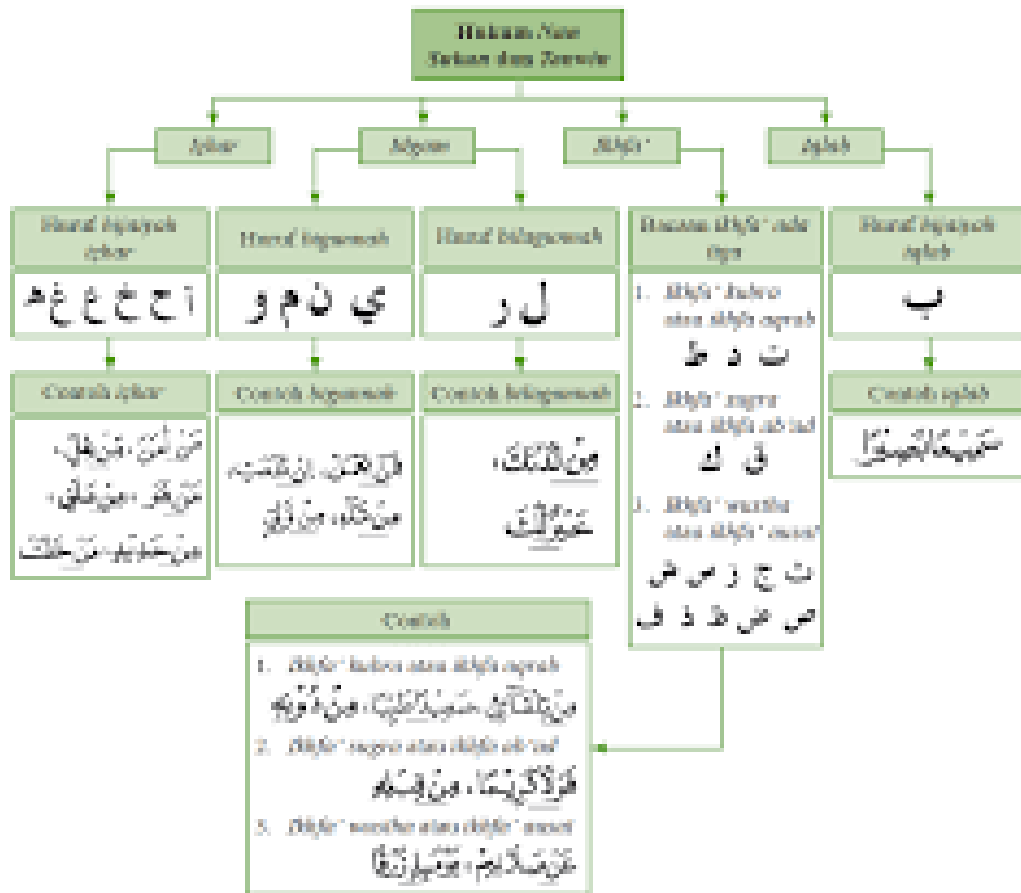
Mengenalkan Huruf Hijaiyah

ح	ج	ت	ث	ب	ا
Ha	Jim	Taa	Tha	Ba	Alif
س	ز	ر	ذ	د	خ
Sin	Za	Ro	Dzal	Dal	Kho
ع	ظ	ط	ض	ص	ش
'Ain	Dzo	Tho	Dhod	Shod	Syin
م	ل	ك	ق	ف	غ
Mim	Lam	Kaf	Qof	Fa	Ghin
ي	هـ	لـ	هـ	و	ن
Yak	Hamzah	Lam Alif	Hha	Wawu	Nun

Mengenal huruf Hijaiyah dan cara menyebutkannya



Hukum Bacaan Tajwid



Tes Kemampuan Membaca Al Qur'an Kelas V



Hukum Bacaan Nun Mati ? Tanwin

Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin

نُ / ةِ

Izhar Halqi
 Idgam Bigunah
 Idgam Bilagunah
 Iqlab
 Ikhfa' Haqiqi

Keterangan:

Hukum Bacaan Nun mati dibagi menjadi lima macam, yaitu:

1. Izhar Halqi
2. Idgam Bigunah
3. Idgam Bilagunah
4. Iqlab
5. Ikhfa' Haqiqi

Hukum Bacaan Nun Mati

Idgam Bigunah

Menurut bahasa, idgam artinya meleburkan. Gunnah artinya mendengung.

Menurut istilah, artinya jika terdapat NUN MATI/Tanwin bertemu dengan salah satu huruf idgam bigunah, huruf nun mati dileburkan dengan dengung.

Huruf Izhar ada 4, yaitu ي ن م و

CONTOH

مَنْ يُعْوَلُ مِنْ وِرَاءَ شَرًّا يَرَهُ
 مِنْ نِعْمَةٍ أَجَلٍ مُسْمًى عَامِلَةٌ نَاصِبَةٌ
 مِنْ مَسَدٍ بِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ عَشْوَةٌ وَأَهُمْ

Materi-materi Nun Mati	Izhar Halqi										
Izhar halqi											
Izhar Bisyarah	Menurut bahasa, izhar artinya jelas.										
Izhar Bilqunah	Menurut istilah, artinya jika terdapat NUN MATI/Tarwin bertemu dengan salah satu huruf izhar, dibaca jelas.										
Iqlab	Huruf izhar ada 6, yaitu ا ح خ ع غ ه										
Izhar Halqi											
	<p>CONTOH</p> <table border="0" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>مِنْ حَيْثُ</td> <td>سَلَامٌ هِيَ</td> <td>يَوْمَئِذٍ خَاسِعَةٌ</td> </tr> <tr> <td>مِنْ حَسْبِيَةٍ</td> <td>فَطَا غَلِيظًا</td> <td>قَرِيْبَةٌ أَهْلَكْنَاهَا</td> </tr> <tr> <td>مِنْ عَذَابٍ</td> <td>عَذَابٌ أَلِيمٌ</td> <td>رِزْقًا حَسَنًا</td> </tr> </table>		مِنْ حَيْثُ	سَلَامٌ هِيَ	يَوْمَئِذٍ خَاسِعَةٌ	مِنْ حَسْبِيَةٍ	فَطَا غَلِيظًا	قَرِيْبَةٌ أَهْلَكْنَاهَا	مِنْ عَذَابٍ	عَذَابٌ أَلِيمٌ	رِزْقًا حَسَنًا
مِنْ حَيْثُ	سَلَامٌ هِيَ	يَوْمَئِذٍ خَاسِعَةٌ									
مِنْ حَسْبِيَةٍ	فَطَا غَلِيظًا	قَرِيْبَةٌ أَهْلَكْنَاهَا									
مِنْ عَذَابٍ	عَذَابٌ أَلِيمٌ	رِزْقًا حَسَنًا									

Materi-materi Nun Mati	Iqlab							
Izhar halqi								
Izhar Bisyarah	Menurut bahasa, iqlab artinya membalik.							
Izhar Bilqunah	Menurut istilah, artinya jika terdapat NUN MATI/Tarwin bertemu dengan huruf iqlab, dibaca membalik menjadi MIM.							
Iqlab	Huruf izhar ada 1, yaitu ب							
Izhar Halqi								
	<p>CONTOH</p> <table border="0" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>مِنْ تَعْلِيْمِهِمْ</td> <td>أَمَدًا يَعْتَدُوا</td> </tr> <tr> <td>يَنْبَغِي</td> <td>عَلِيمٌ يَذَابُ</td> </tr> <tr> <td>عَنْ بَعْضِ</td> <td>سَيِّئَةٍ بِمَا</td> </tr> </table>		مِنْ تَعْلِيْمِهِمْ	أَمَدًا يَعْتَدُوا	يَنْبَغِي	عَلِيمٌ يَذَابُ	عَنْ بَعْضِ	سَيِّئَةٍ بِمَا
مِنْ تَعْلِيْمِهِمْ	أَمَدًا يَعْتَدُوا							
يَنْبَغِي	عَلِيمٌ يَذَابُ							
عَنْ بَعْضِ	سَيِّئَةٍ بِمَا							

Hukum-hukum Nun Mati
Ikhfa' Hakiki

Izhar halq

Izhar bil-jumhur

Izhar bil-ghayb

Iqlab

Ikhfa' Hakiki

Menurut bahasa, ikhfa' artinya samar-samar/menyamarikan.

Menurut Is'alah, artinya jika terdapat NUN MATI/Tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa' hakiki, huruf nun mati dibaca samar-samar.

Huruf izhar ada 15, yaitu

ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

CONTOH

وَلَيْنٌ قُلْتِ

فَلَنْ تَمْلِكِ

مِنْ ذَهَبٍ

مِنْ شَيْءٍ

فَإِنْ جَاءَ وَكَ

لِكُلِّ جَعَلْنَا

مَاءٍ ذَاقِي

كُلًّا صَرَبْنَا

ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً

Hasil Tes Membaca Al Qur'an Surah At Tin SDN Serdang 05 Pagi

No	Nama	Aspek Penilaian				Total	Nilai
		Tajwid	Mahorijul Huruf	Sifat Huruf	Tartil		
1	RAMADHAN	60	67	65	67	259	64.8
2	ADRIAN MARCHELINO	67	65	68	67	267	66.8
3	AISYAH RAMADHANI	70	76	70	74	290	72.5
4	ALIA MARDINA	68	65	67	65	265	66.3
5	ANANDA	65	67	78	75	285	71.3
6	ARYA SATYA	65	68	67	65	265	66.3
7	BELLA ADIENA	60	67	65	67	259	64.8
8	DAVINA AYUSHITA	67	65	68	67	267	66.8
9	DIAZ GALANG	65	65	67	65	262	65.5

10	DINDA AZALIA	60	67	65	67	259	64.8
11	EDRI MAURE	67	65	68	67	267	66.8
12	FACHRY	70	76	70	74	290	72.5
13	FATUR YUDA	75	80	80	80	315	78.8
14	FIRDA NURWIJAYA	75	67	78	75	295	73.8
15	KHAIRUL	65	68	67	65	265	66.3
16	KHAIRUNNISA	60	67	65	67	259	64.8
17	MARIQ AL SANI	67	65	68	67	267	66.8
18	MOCHAMAD RIZKI	65	76	70	74	285	71.3
19	MUHAMMAD FAUZAN	68	65	67	65	265	66.3
20	MUHAMMAD HAMDA	75	85	80	80	320	80.0
21	MUHAMMAD RIZQI	65	68	67	65	265	66.3
22	MUTHYA DEVIANTI	75	80	80	80	315	78.8
23	NURITHA ANDRA	67	65	68	67	267	66.8
24	RIZKI DWI	65	65	65	74	269	67.3
25	SAFITRI	68	65	65	67	265	66.3
26	SULTAN RAHLI	65	68	65	67	265	66.3
27	WIDIA NINGRUM	65	75	76	70	286	71.5
28	ZAHRATUL NABILA	60	75	70	75	280	70.0

Keterangan :

1. Sangat kurang (60-65)
2. Kurang(65-74)
3. Cukup(74-80)
4. Baik(80-90)
5. Sangat baik(90-100)

Berdasarkan data lembar pengamatan siswa pada siklus pertama tentang menempati Membaca Al Quran dan kesiapan menerima pelajaran katagori cukup. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi katagori kurang, pada saat guru menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai katagori cukup. Pada saat materi dijelaskan keseriusan siswa katagori kurang, keaktifan bertanya pada saat guru menjelaskan materi katagori kurang, interaksi positif antara siswa dan guru dalam penjelasan materi pelajaran katagori cukup. Siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar, ketika diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya sangat kurang, keaktifan mencatat berbagai penjelasan di katagorikan cukup, motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran katagori kurang, dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan katagori cukup, siswa merasa senang menerima pelajaran katagori baik.

d. Refleksi

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama masih banyak kelemahan-kelemahan dan kekurangan meskipun dalam pembelajaran ini dilaksanakan dengan baik sesuai rencana.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus kedua ini tidak berbeda jauh dengan siklus pertama. Penulis melakukan refleksi dari kegiatan perbaikan pembelajaran siklus sebelumnya, serta masukan dari teman sejawat dan kemudian menyusun rencana perbaikan pembelajaran bidang study Agama siklus kedua dengan materi yang sama.

b. Pelaksanaan

Pada siklus kedua, pelaksanaannya bertitik tolak pada kekurangan – kekurangan di siklus pertama yaitu melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Membimbing diskusi sebagai bahan demonstrasi kelompok dengan perhatian yang maksimal pada siswa yang kemampuannya rendah.
- 2) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. Pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus kedua ini hampir sama dengan siklus pertama. Seperti biasa siswa melakukan rutinitas berdo'a bersama.

Guru (penulis) mempersiapkan peralatan dan bahan yang telah disiapkan sebelumnya, member arahan secara singkat tentang materi yang akan diajarkan, menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan menyajikan bahan sebagai alat peraga yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan ini guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan perumusan masalah bersama siswa. Siswa diminta pendapat terhadap masalah yang akan dibahas dan guru menampung pendapat serta dicatat.

Untuk mengetahui sebenarnya jawaban siswa maka dilakukan kegiatan yaitu diskusi kelompok siswa mengamati dari hasil pengamatan mengenai tata cara

thaharah. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mendemonstrasikan hasil pengamatan.

Diakhir pelajaran siswa diberi evaluasi untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat pengetahuan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah di sampaikan.

c. Observasi

Pada tahap observasi siklus kedua, penulis membuat tabel daftar nilai akhir mata pelajaran Agama Islam kelas V untuk membandingkan perkembangan hasil nilai dari siklus pertama dan siklus kedua dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2

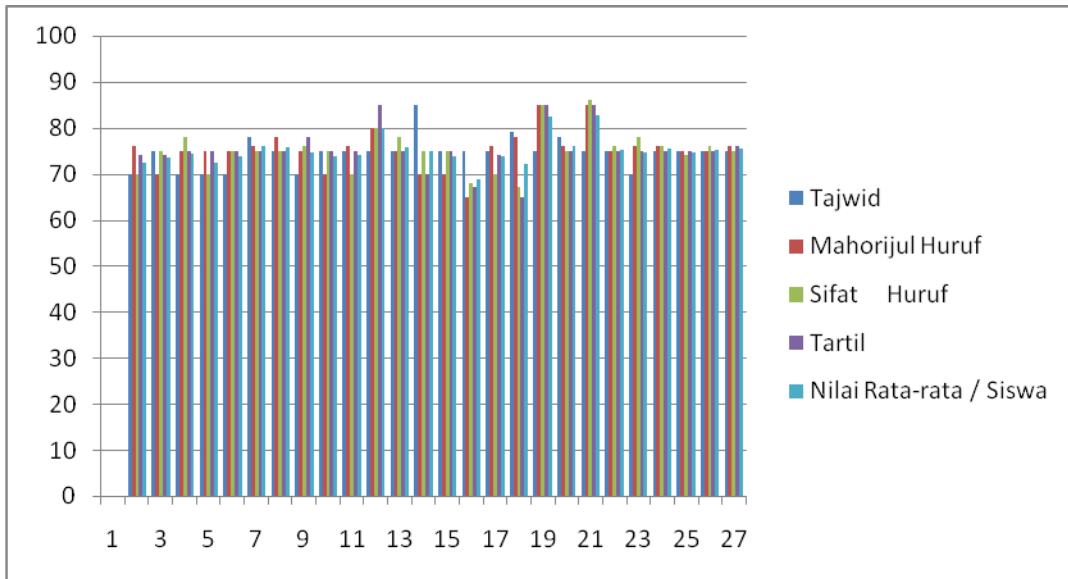
Lembar Pengamatan Siswa pada siklus II

No	Nama	Aspek Penilaian				Total	Nilai
		Tajwid	Mahorijul Huruf	Sifat Huruf	Tartil		
1	RAMADHAN	60	67	65	67	259	64.8
2	ADRIAN MARCHELINO	67	65	68	67	267	66.8
3	AISYAH RAMADHANI	70	76	70	74	290	72.5
4	ALIA MARDINA	68	65	67	65	265	66.3
5	ANANDA	65	67	78	75	285	71.3
6	ARYA SATYA	65	68	67	65	265	66.3
7	BELLA ADIENA	60	67	65	67	259	64.8
8	DAVINA AYUSHITA	67	65	68	67	267	66.8

9	DIAZ GALANG	65	65	67	65	262	65.5
10	DINDA AZALIA	60	67	65	67	259	64.8
11	EDRI MAURE	67	65	68	67	267	66.8
12	FACHRY	70	76	70	74	290	72.5
13	FATUR YUDA	75	80	80	80	315	78.8
14	FIRDA NURWIJAYA	75	67	78	75	295	73.8
15	KHAIRUL	65	68	67	65	265	66.3
16	KHAIRUNNISA	60	67	65	67	259	64.8
17	MARIQ AL SANI	67	65	68	67	267	66.8
18	MOCHAMAD RIZKI	65	76	70	74	285	71.3
19	MUHAMMAD FAUZAN	68	65	67	65	265	66.3
20	MUHAMMAD HAMDA	75	85	80	80	320	80.0
21	MUHAMMAD RIZQI	65	68	67	65	265	66.3
22	MUTHYA DEVIANTI	75	80	80	80	315	78.8
23	NURITHA ANDRA	67	65	68	67	267	66.8
24	RIZKI DWI	65	65	65	74	269	67.3
25	SAFITRI	68	65	65	67	265	66.3
26	SULTAN RAHLI	65	68	65	67	265	66.3
27	WIDIA NINGRUM	65	75	76	70	286	71.5
28	ZAHRATUL NABILA	60	75	70	75	280	70.0

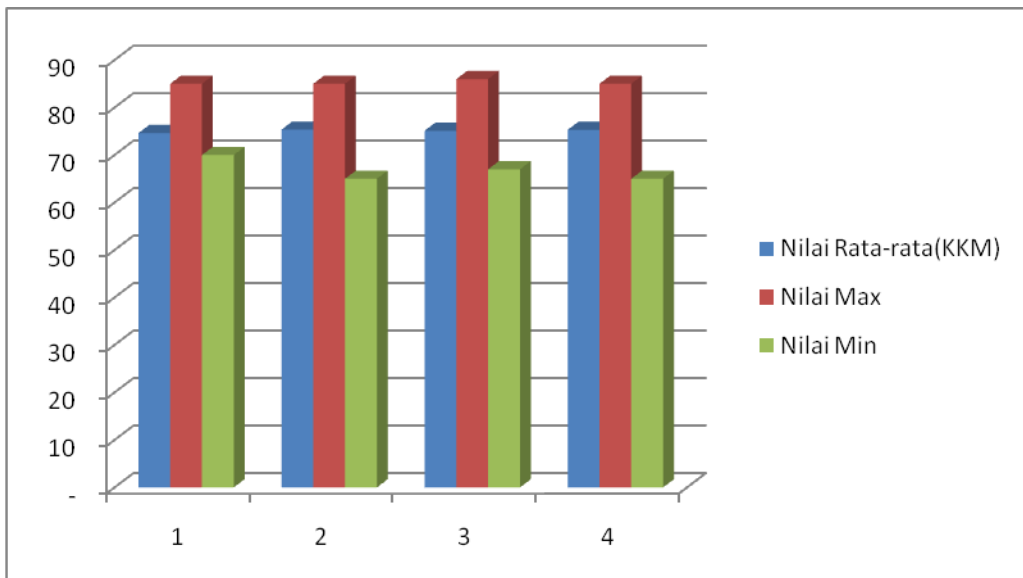
Grafik 4.2

Pengamatan Siklus II



Grafik 4.2

Rata-rata (KKM), Max, Min



Tabel 4.3

Daftar Nilai Akhir Mata Pelajaran Membaca Al-Qur'an kelas V

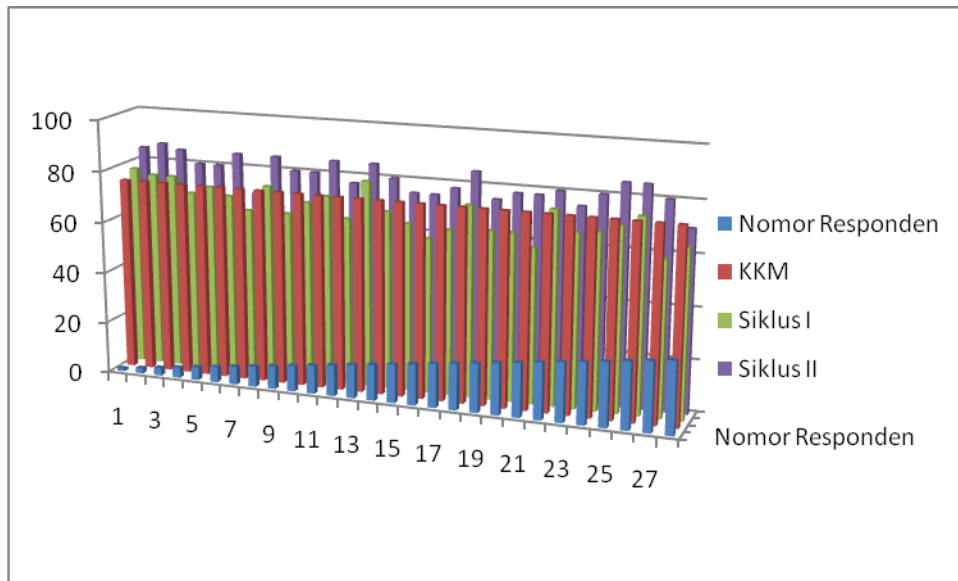
Pada Siklus I dan II

Nomor Responden	Nilai Akhir			Keterangan
	KKM	Siklus I	Siklus II	
1	75	78	85	Meningkat
2	75	76	87	Meningkat
3	75	76	85	Meningkat
4	75	70	80	Meningkat
5	75	73	80	Meningkat
6	75	70	85	Meningkat
7	75	65	70	Meningkat
8	75	75	85	Meningkat
9	75	65	80	Meningkat
10	75	70	80	Meningkat
11	75	73	85	Meningkat
12	75	65	77	Meningkat
13	75	80	85	Meningkat
14	75	69	80	Meningkat
15	75	65	75	Meningkat
16	75	60	75	Meningkat
17	75	64	78	Meningkat

18	75	74	85	Meningkat
19	75	65	75	Meningkat
20	75	65	78	Meningkat
21	75	60	78	Meningkat
22	75	75	80	Meningkat
23	75	67	75	Meningkat
24	75	68	80	Meningkat
25	75	71	85	Meningkat
26	75	75	85	Meningkat
27	75	60	80	Meningkat
28	75	65	70	Meningkat
Jumlah		1939	2243	
Rata-rata		69	80	
Tertinggi		80	87	
Terendah		60	70	

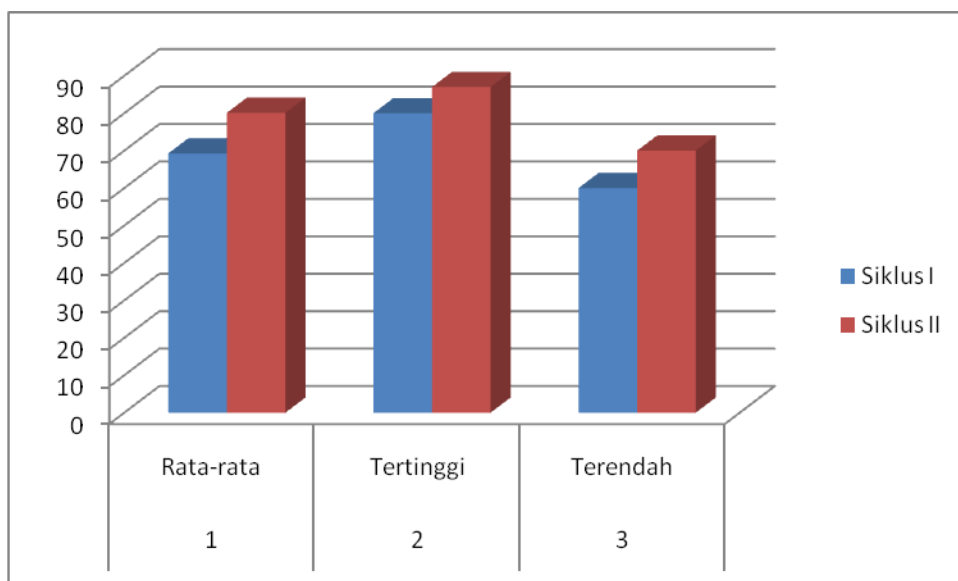
Grafik 4.3

Nilai Akhir Siklus I dan Siklus II



Grafik 4.3

Nilai Rata-rata Max dan Min



Berdasarkan pada tabel 4.3, hasil evaluasi akhir mata pelajaran Membaca Al-Quran kelas V SDN Serdang 05 Pagi Jakarta menunjukkan adanya kemajuan pencapaian rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan dari 67 pada siklus pertama menjadi 77 pada siklus kedua. Perbandingan jumlah nilai dari siklus pertama mengalami kenaikan 4.00 pada siklus kedua.

Peningkatan ini terutama disebabkan karena banyaknya tugas yang dilatihkan kepada siswa sehingga memberi tantangan baru setelah berhasil mengerjakan tugas sebelumnya dengan acuan kepada penjelasan guru dan tanggapan – tanggapan dari teman sekelompoknya.

Tabel 4.4

Lembar Pengamatan Siswa pada siklus II

No	Nama	Aspek Penilaian				Total	Nilai
		Tajwid	Mahorijul Huruf	Sifat Huruf	Tartil		
1	RAMADHAN	60	67	65	67	259	64.8
2	ADRIAN MARCHELINO	67	65	68	67	267	66.8
3	AISYAH RAMADHANI	70	76	70	74	290	72.5
4	ALIA MARDINA	68	65	67	65	265	66.3
5	ANANDA	65	67	78	75	285	71.3
6	ARYA SATYA	65	68	67	65	265	66.3
7	BELLA ADIENA	60	67	65	67	259	64.8
8	DAVINA AYUSHITA	67	65	68	67	267	66.8
9	DIAZ GALANG	65	65	67	65	262	65.5

10	DINDA AZALIA	60	67	65	67	259	64.8
11	EDRI MAURE	67	65	68	67	267	66.8
12	FACHRY	70	76	70	74	290	72.5
13	FATUR YUDA	75	80	80	80	315	78.8
14	FIRDA NURWIJAYA	75	67	78	75	295	73.8
15	KHAIRUL	65	68	67	65	265	66.3
16	KHAIRUNNISA	60	67	65	67	259	64.8
17	MARIQ AL SANI	67	65	68	67	267	66.8
18	MOCHAMAD RIZKI	65	76	70	74	285	71.3
19	MUHAMMAD FAUZAN	68	65	67	65	265	66.3
20	MUHAMMAD HAMDA	75	85	80	80	320	80.0
21	MUHAMMAD RIZQI	65	68	67	65	265	66.3
22	MUTHYA DEVIANTI	75	80	80	80	315	78.8
23	NURITHA ANDRA	67	65	68	67	267	66.8
24	RIZKI DWI	65	65	65	74	269	67.3
25	SAFITRI	68	65	65	67	265	66.3
26	SULTAN RAHLI	65	68	65	67	265	66.3
27	WIDIA NINGRUM	65	75	76	70	286	71.5
28	ZAHRATUL NABILA	60	75	70	75	280	70.0

Keterangan :

6. Sangat kurang (60-65)
7. Kurang(65-74)
8. Cukup(74-80)
9. Baik(80-90)
10. Sangat baik(90-100)

e. Refleksi

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama masih banyak kelemahan-kelemahan dan kekurangan meskipun dalam pembelajaran ini dilaksanakan dengan baik sesuai rencana.

Berdasarkan tabel 4.4 data lembar pengamatan siswa tentang pembelajaran siswa dalam menempati tempat duduknya masing-masing dan kesiapan pelajaran pada siklus II menunjukkan hasil baik.

Kegiatan membuka pelajaran siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi menunjukkan dengan baik dan mendengarkan secara seksama saat saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai dengan sangat baik pula.

Pada kegiatan inti, item penjelasan materi pelajaran, siswa memperhatikan serius ketika dijelaskan materi pelajaran dan keaktifan bertanya saat proses penjelasan materi menunjukkan baik, interaksi positif dengan guru, siswa dan materi pelajaran menunjukkan baik pula.

Pendekatan atau strategi belajar, ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar menunjukkan baik, dalam memberikan pendapat ketika diberikan kesempatan menunjukkan cukup, keaktifan dalam mencatat berbagai penjelasan yang

diberikan menunjukkan sangat baik, motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa dengan senang serta tidak merasa tertekan dan kemenerimaan pelajaran menunjukkan baik.

Dalam pemanfaatan media pelajaran atau sumber belajar, adanya interaksi positif antara siswa dan media pelajaran yang digunakan, siswa merasa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pelajaran, serta tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru menunjukkan baik pula. Hal ini ada peningkatan dari siklus pertama dengan siklus kedua.

d. Refleksi

Pada siklus kedua evaluasi akhir menunjukkan adanya kemajuan dari rata-rata kelas pada siklus pertama 67 menjadi 71 pada siklus kedua dengan KKM 65 bahwa tujuan dalam pembelajaran meningkat.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil evaluasi pada siklus pertama dapat dilihat perolehan nilai siswa sebagai berikut :

Tabel 4.5

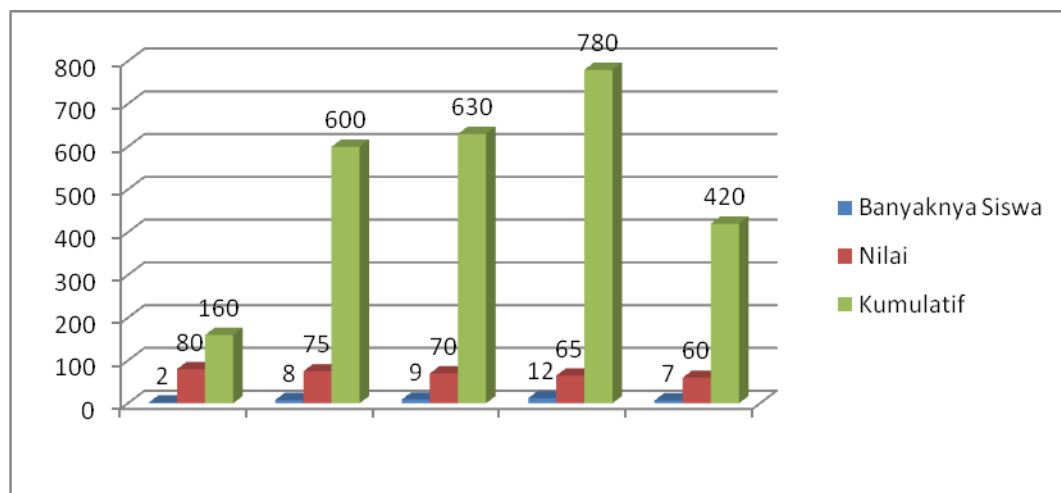
Perolehan Nilai Siswa Siklus I

No	Banyak Siswa	Nilai	Kumulatif	Persentase
1	2	80	160	123.07
2	8	75	600	115.38

3	8	70	630	107.69
4	10	65	780	100
Jumlah	28		2690	538.44
Rata-rata			70.78	

Grafik 4.3

Data Hasil Evaluasi Pada Siklus I



Tabel 4.6

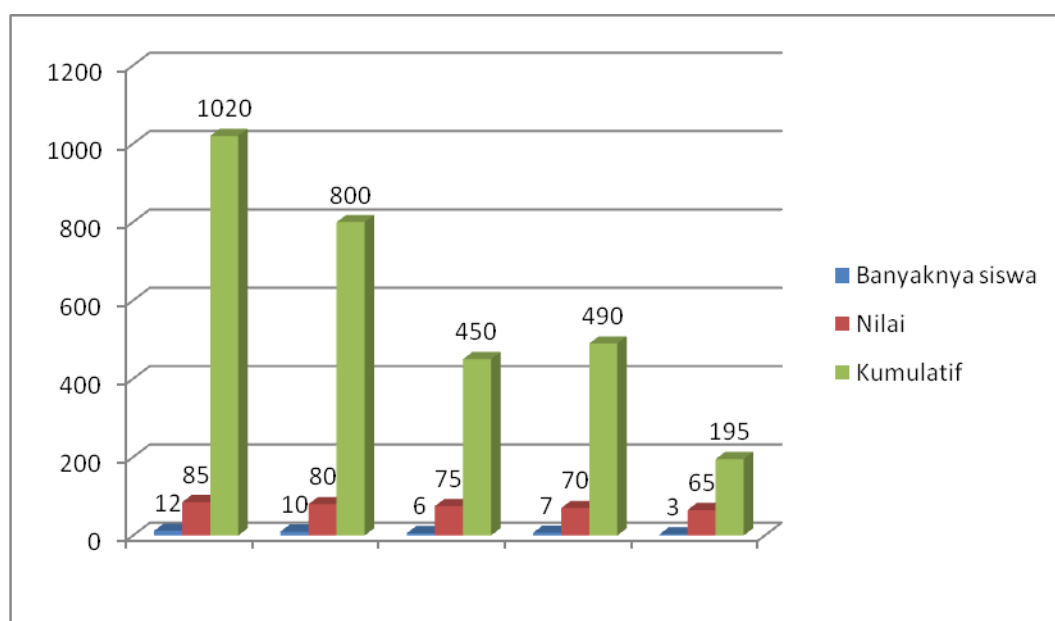
Perolehan Nilai Siswa Siklus II

No	Banyak Siswa	Nilai	Kumulatif	Persentase
1	11	85	1020	130.76
2	9	80	800	123.07

3	4	75	450	115.38
4	4	70	490	107.69
Jumlah	28		2955	
Rata-rata			77.76	

Grafik 4.4

Data Hasil Evaluasi Siklus II



Perbandingan siklus pertama dan kedua pada tabel 4.6 dan grafik 4.4 kegiatan pembelajaran pada siklus pertama masih banyak kelemahan dan kekurangan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai dari siklus pertama hanya sebagian kecil yang sudah mencapai KKM dan masih banyak nilai di bawah KKM. Maka penulis melakukan siklus selanjutnya agar tercapai dalam penelitian.

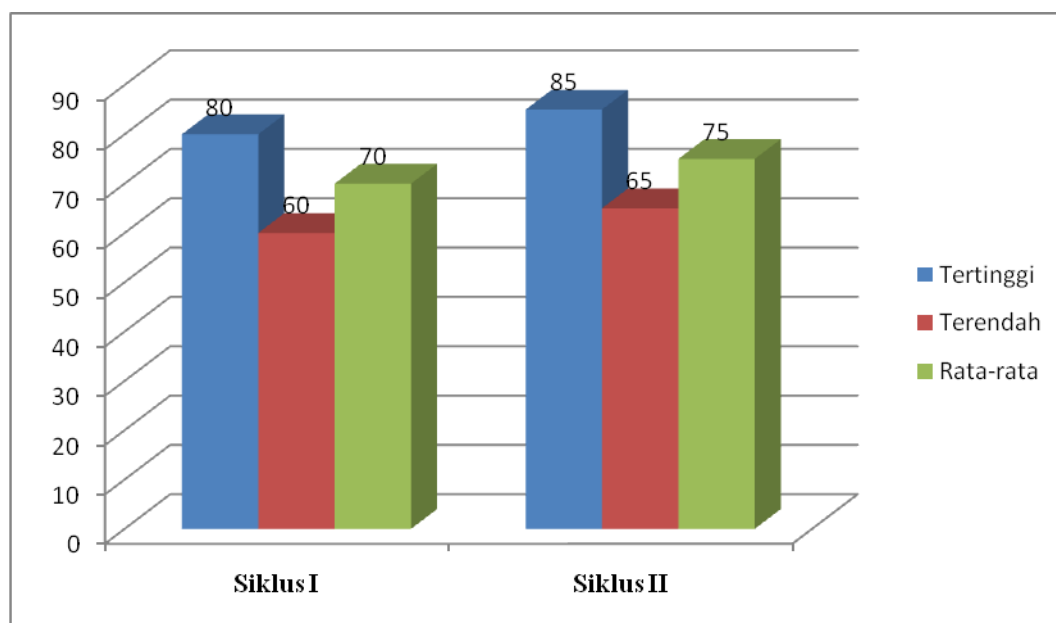
Tabel 4.7

Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II

Nilai	Siklus I	Siklus II
Tertinggi	80	85
Terendah	60	65
Rata - rata	70	75

Grafik 4.5

Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel 4.7 dan grafik 4.5 pada siklus kedua hasil evaluasi akhir menunjukkan adanya kemajuan dari rata-rata kelas 70 pada siklus pertama dan 77 pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran dan pembelajaran tuntas sesuai dengan tujuan yang diharapkan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui metode VAK terjadi peningkatan hasil belajar Membaca Al-Qur'an, pada prasiklus dengan KKM 75 nilai rata-rata siswa berjumlah 65.79 dan ketuntasan belajar mencapai 70% pada siklus I dengan KKM 75 nilai rata-rata 67.85 dan ketuntasan belajar mencapai 85% sedangkan pada siklus II dengan KKM 75 nilai rata-rata 80 dan ketuntasan belajar mencapai 100% suasana pembelajaran berubah dari semula yang terkesan membosankan menjadi menyenangkan begitu juga tingkat keaktifan siswa menjadi bertambah tinggi. Siswa begitu antusias dalam mengikuti proses pembelajaran tidak ada yang terlihat malas.

B. Saran-saran

Sebelum mengakhiri penulisan skripsi ini penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan metode VAK oleh guru bidang studi Membaca Al-Qur'an sudah cukup baik, akan tetapi alangkah lebih baiknya agar lebih mengoptimalkan lagi penggunaan metode VAK dalam pelajaran Membaca Al Qur'an sehingga pemahaman siswa terhadap materi Membaca Al Qur'an pun lebih mendalam.
2. Saran untuk pengurus SDN Serdang 05 Pagi, sarana dan prasarannya sudah cukup memadai, namun alangkah lebih baiknya jika ada sarana

serta fasilitas yang khusus dalam penerapan metode VAK agar penggunaan metode VAK pada pelajaran Membaca Al Qur'an bias lebih baik lagi.

3. Saran untuk guru, sebaiknya jumlah murid dalam satu kelasnya tidak terlalu banyak sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan setiap murid pun dapat kesempatan dalam mempraktekkan materi Membaca Al-Qur'an.
4. Saran untuk para orang tua, sebaiknya proses pembelajaran Membaca Al Qur'an terhadap siswa tidak diserahkan sepenuhnya kepada guru, artinya orang tua juga turut andil untuk memantau praktek Membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh siswa sehari-hari.
5. Saran untuk siswa, agar memiliki rasa percaya diri sehingga tidak merasa malu untuk melaksanakan praktek di depan kelas. Selain itu, siswa juga diharapkan agar lebih memperhatikan terhadap metode yang sedang disampaikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimidkk.2006 .*PenelitianTindakanKelas*. Jakarta :BumiAksara
- Kunandar.2009.*LangkahMudahPenelitianTindakanKelasSebagaiPengembangan Propesi Guru*. Jakarta : PT. RajagrafindoPersada
- Suryabrata,Sumadi.2006. *MetodologiPenelitian*.Jakarta : PT. RajagrafindoPersada
- Mulyasa,E.2009.*PraktikPenelitianTindakanKelas*.Bandung:PT.RemajaRosdakarya
- a
- Asrori,Mohammad. 2009. *PenelitianTindakanKelas*. Bandung : CV. WacanaPrima
- Ibrahim,T&Darsono.2009.*PenerapanFikih*.Solo:PT.TigaSerangkaiPustakaMandi
- Muchtinah,Ety,Sri. *LembarKerjaSiswaFikihuntuk Madrasah Tsanawiyah*.Bekasi :SwadayaMurni
- Ngalim, Purwanto. 1999. *PsikologiPendidikan*. Bandung : PT. RemajaRosdakarya
- Rasjid,Sulaiman. 2012. *Fiqih Islam*. Bandung :SinarBaruAlgensindo
- Ayyub,Hasan.2002. *FikihIbadah*. Jakarta :Pustaka Al-Kausar
- Umar, Anshori. *FiqihWanita*. Semarang : CV. Asy – Syifa
- MuzayyinArifi. ,2005. *FilsafatPendidikan Islam*.Jakarta: BumiAksara
- Nazarudin. 2007. *ManajemenPembelajaran*. Yogyakarta :Teras
- Nurhayati Abbas, 2004. *Penerapan Model PembelajaranBerdasarkanMasalah (Problem-Solving Instruction) DalamPembelajaranMatematika di SMU, J*urnalPendidikandanKebudayaan No. 051. Tahun ke-10I
- WayanSukraWarpala.2003.*ImplementasiPendekatanPembelajaranKontekstual Dalam Pengajaran IPA di Sekolah Dasar DenganMenggunakan LKS Berbasis Masalal*.
JurnalPendidikan No.3 Tahun XXVI
- MuhibbinSyah. 2008. *PsikologiPendidikandanPendekatanBaru*, Bandung: PT RemajaRosdaKarya
- TabraniRusyan, dkk. 1994.*Pendekatandalam Proses BelajarMengajar*, Bandung : RemajRosdakarya
- AgusSuprijono. 2009.*Cooperative learning*.Yogyakarta: PustakaPelajar

- Munawir.2003.*BeberapaFaktorPendukungDalamMengantarKeberhasilanBelaja*.
Cendikia
- ZakiahDarajat.1995. *MetodeKhususPengajaran Agama Islam*. Jakarta:
BumiAksara
- NazarBakri. 2003. *FiqihdanUshulFiqih*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada,
- Departemen Agama RI. 1997. *GBPP Fiqih Madrasah Tsanawiyah*. Cetakan ke-3
DepartemenAgamaRI.2003.*KurikulumBerbasisKompetensiMTs.BidangStudiFiqih*
. Dirjen.PembinaanKelembagaan Agama Islam
- ImansyahAlipandie.1984.*DiktatikMetodikPendidikanUmum*.Surabaya:UsahaNasi
onl
- B. Suryabrata. 1995. *Proses BelajarMengajar*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya
- ArmaiArief. 2002. *PengantarIlmudanMetodologiPendidikan Islam*.Jakarta
:CiputatPers
- Jogiyanto.2006. *FilosofisPendekatandanPenerapanPembelajaranMetodeKasus*.
Yogyakarta: CV. Andi Offset
- SyaifulBahriDjamarah& Aswan Zaini, 1996.*StrategiBelajarMengajar*. Jakarta:
RinekaCipta
- Zuhairini, dkk. 1981. *MethodikKhususPendidikanAgama* . Surabaya: Usaha Offset
Printing
- Fathurrahman.*MetodeDemonstrasidanEksperimen*
<http://udhiexz.wordpress.com/2008/08/08/metode-demonstrasi-dan-eksperimen/>
diaksestanggal 17 Mei 2010.)

Lampiran 1

**PROGRAM SARJANA
FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
JAKARTA**

Kepada Yth :

**Bapak/Ibu : Kepala Sekolah, Guru, dan siswa Sekolah SDN Serdang 05 pagi
Di Jakarta**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan yang harus saya penuhi dalam rangka penyelesaian akhir dari studi yang saya lakukan, bersama ini saya dengan segala kerendahan hati memohon kepada Bapak/Ibu agar meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner yang saya lampirkan berikut ini.

Kesediaan Bapak/Ibu menjawab kuesioner dengan lengkap dan sesuai dengan kenyataan, sangat saya harapkan. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan mendapat penilaian benar atau salah.

Semua informasi yang Bapak/Ibu berikan akan saya jamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Mengingat keterbatasan waktu pada studi saya, sekali lagi saya memohon kepada Bapak/Ibu, apabila kuesioner yang telah Bapak/Ibu berikan jawabannya, dalam waktu yang tidak terlalu lama telah dapat saya terima.

Demikian atas partisipasi dan bantuan yang berharga dari Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Wastum



PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA
JAKARTA

SDN SERDANG 05 PAGI

Jl. Eka Lima RT 09/03 Serdang, Kemayoran, Jakarta Pusat.

Telp : (021)4228526 Email : serdanglimapagi@gmail.com website : serdanglimapagi.blogspot.com

KodePos : 10650

SURAT KETERANGAN

Nomor :/ / 2019

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Sri Sunarti, S.Pd, M.M
NIP : 196311021986032006
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. 1/ IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Serdang 05 Pagi

Menerangkan bahwa

Nama : Wastum
NIM : 2017517015
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Ilmu Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Jakarta

Telah melakukan penelitian di sekolah SDN Serdang 05 Pagi untuk keperluan skripsi dengan Judul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur’an Dengan Melalui Metode Visualization Auditory Kinestetik (Vak) Pada Kelas V SDN Serdang 05 Pagi Jakarta Pusat”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bagaimana mestinya.

Jakarta, 2019
Kepala Sekolah

SRI SUNARTI, S. Pd. M.M
NIP 196311021986032006

Nilai Pra Siklus

Kelas	Nilai	
VA	60- 69	70 - 80
	16	12

Nilai siswa bidang study Agama Islam kelas V

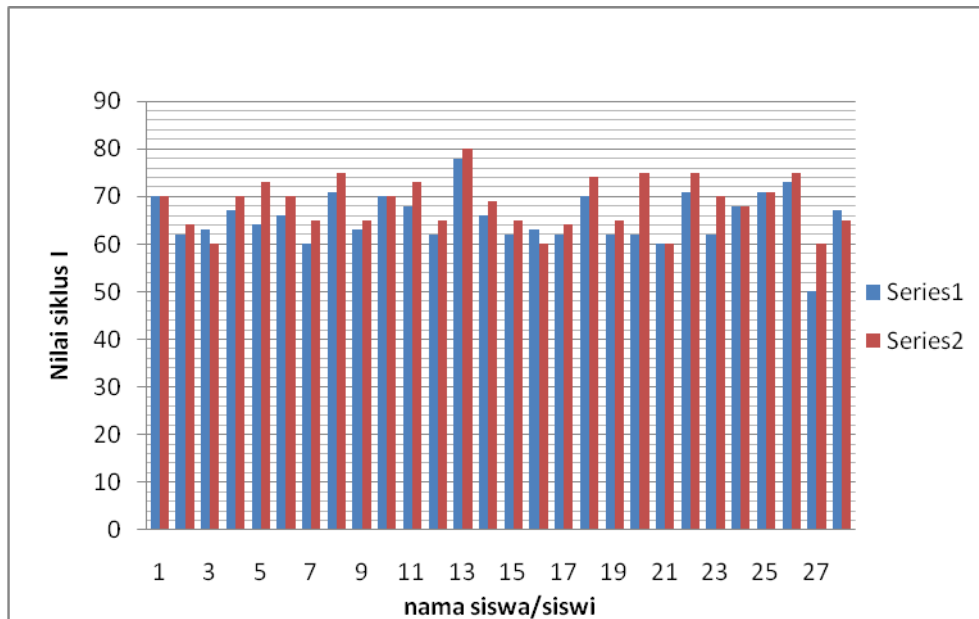
SDN Serdang 05 Pagi Jakarta

Nomor Responden	Hasil Tes Membaca Surah At TinAyat 1-8 Siklus I			Keterangan
1	65	70	70	Tuntas
2	65	62	64	Belum Tuntas
3	65	63	60	Belum Tuntas
4	65	67	70	Tuntas
5	65	64	73	Tuntas
6	65	66	70	Tuntas
7	65	60	65	Tuntas
8	65	71	75	Tuntas
9	65	63	65	Tuntas
10	65	70	70	Tuntas
11	65	68	73	Tuntas

12	65	62	65	Tuntas
13	65	78	80	Tuntas
14	65	66	69	Tuntas
15	65	62	65	Tuntas
16	65	63	60	Belum Tuntas
17	65	62	64	Belum Tuntas
18	65	70	74	Tuntas
19	65	62	65	Tuntas
20	65	62	75	Tuntas
21	65	60	60	Belum Tuntas
22	65	71	75	Tuntas
23	65	62	70	Tuntas
24	65	68	68	Tuntas
25	65	71	71	Tuntas
26	65	73	75	Tuntas
27	65	50	60	Belum Tuntas
28	65	67	65	Tuntas
Jumlah		1833	1916	
Rata-rata		65.47	68.45	
Tertinggi		78	80	
Terendah		50	60	

Nilai siswa bidang study Agama Islam kelas V

Siklus I



Data
kusioner

siswa kelas V

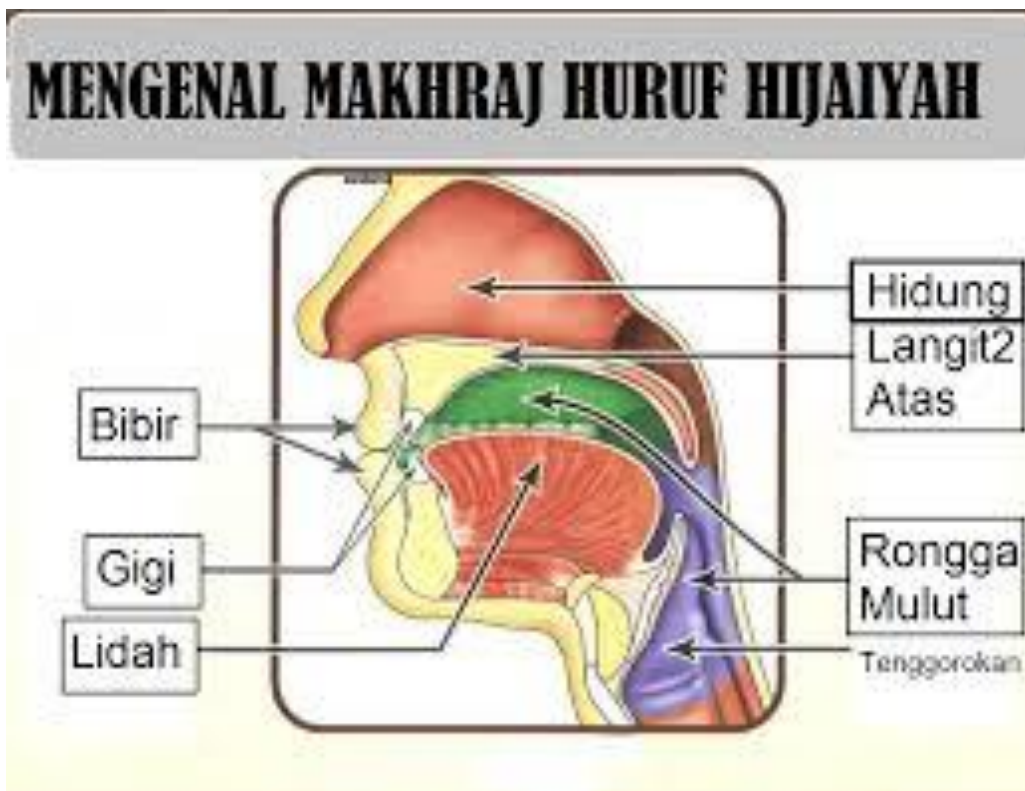
NO	PERTANYAAN	JUMLAH YANG MENJAWAB	
		YA	TIDAK
1	Belajar membaca Al Qur'an dengan metode Visualization Auditory Kinestetik lebih mudah dari metode ceramah	20	8
2	Belajar membaca Al Qur'an dengan metode Visualization Auditory Kinestetik lebih menyenangkan	24	4
3	Saya merasa lebih paham, membaca dengan cara baca metode visualization Auditory	23	5

	Kinestetik		
4	Saya akan terus belajar baca Al Qur'an dengan cara baca Visualization Auditory Kinestetik	24	4
5	Setelah saya bisa baca dengan baik, saya akan terus rajin membaca Al Qur'an, serta akan menularkan / mengajak pada teman -teman untuk gemar belajar membaca Al Qur'an	28	2

Mengenalkan Huruf Hijaiyah

ح	ج	ت	ث	ب	ا
Ha	Jim	Taa	Tha	Ba	Alif
س	ز	ر	ذ	د	خ
Sin	Za	Ro	Dzal	Dal	Kho
ع	ظ	ط	ض	ص	ش
'Ain	Dzo	Tho	Dlod	Shod	Syin
م	ل	ك	ق	ف	غ
Mim	Lam	Kaf	Qof	Fa	Ghin
ي	هـ	لـ	هـ	و	ن
Yak	Hamzah	Lam Alif	Hha	Wawu	Nun

Mengenal huruf Hijaiyah dan cara menyebutkannya



Hukum Bacaan Tajwid

HUKUM TAJWID DASAR

1. Hukum Tajwid yang PANJANG

Hukumnya	Haruf	Berteman dg	Apabila
Idgham (ganti 8)	ا		
Idgham bi Ghunnah	ي ن م و		
Ihfa' haqiqi	ن ح ج ز س ش ص ض ط ظ ذ ذك		

2. Hukum Tajwid yang PENDEK

Hukumnya	Haruf	Berteman dg	Apabila
Idgham bi Ghunnah	ر ل		
Idhar Halqi	خ ح ج ع ه هـ		

3. Hukum Qolqolah (Gancangan/Pezral)

Hukumnya	Berada di	Apabila huruf asan
Qolqolah Sughra (kecil)	tengah kata	
Qolqolah Kubra (besar)	akhir ayat/waqof	

4. Hukum Misa Man

Hukumnya	Haruf	Berteman dg	Apabila
Idgham Mimny (panjang)	م		
Ihfa' Syafawi (panjang)	ب		
Idhar Syafawi (pendek)	selain م و ب		

5. Ghunnah (Dengung-Panjang) Pengecukhan utk Idgham bi Ghunnah

Nun tasydid (ن) Mim tasydid (م) [الدنيا - بيان - صنوان - فنوان]



Hukum Bacaan Nun Mati / Tanwin ?

3

EMPAT HUKUM NUN MATI DAN TANWIN

HUKUM NUN
MATI & TANWIN



إظهار

IZHAR
(jelas)

إقلاب

IQLAB
(tukar)

إدغام

IDGHAM
(memasukkan)

إخفاء

IKHFA'
(sembunyi)

SELEPAS (NUN MATI DAN TANWIN) BERTEMU

HURUF-HURUF

(6 huruf)

أ ح خ ع غ هـ

(1 huruf)

ب

(6 huruf)

م ن و ي ر ل

(15 huruf)

ت ث ج د ذ ز س ش
ص ض ط ظ ف ق ك

IA DIBACA DENGAN

Melafazkan sebutan nun dengan **JELAS** tanpa dengung

Menukar sebutan nun kepada miim

Memasukkan atau menggabungkan suara nun ke dalam huruf selepasnya

Menyembunyikan atau menyamarkan sebutan nun sebelum bertemu huruf selepasnya

Menurut bahasa, izhar artinya jelas.

Menurut istilah, artinya jika terdapat NUN MATI/Tanwin bertemu dengan salah satu huruf izhar, dibaca jelas.

Huruf izhar ada 6, yaitu ا ح خ ع غ هـ

CONTOH

مِنْ حَيْثُ

سَلَامٌ هِيَ

يَوْمَئِذٍ حَاسِبَةٌ

مِنْ خُسْفِيَّةٍ

فَطَا غَلِيظٌ

قُرَيْبَةٌ أَهْلَكُنَّهَا

مِنْ عَذَابٍ

عَذَابٌ أَلِيمٌ

رِزْقًا حَسَنًا

Menurut bahasa, idgam artinya meleburkan. Gunaah artinya mendingung.

Menurut istilah, artinya jika terdapat NUN MATI/Tanwin bertemu dengan salah satu huruf idgam bigunah, huruf nun mati dileburkan dengan dengung.

Huruf izhar ada 4, yaitu ي ن م و

CONTOH

مَنْ يَقُولُ

مِنْ وَرَاءِ

شَرًّا يَرَهُ

مِنْ بَعْدِهِ

أَجَلٍ مُّسَمًّى

عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ

مِنْ مُّسَدِّدٍ

بِعُضْبٍ مِنَ اللَّهِ

عَشْوَةٌ وَأَنَّهُمْ

3 Idgam Bilagunah

Menurut bahasa, idgam artinya meluburkan. Bilagunah artinya tanpa mendengar.

Menurut istilah, artinya jika terdapat NUN MATI/Tanwin bertemu dengan salah satu huruf idgam bilagunah, huruf nun mati diluburkan tanpa dengung.

Huruf izhar ada 2, yaitu ل ر

CONTOH

مِنْ أَدْنَىٰ

هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

مِنْ رَبِّهِمْ

ثَمَرَةٌ رَّزْقًا

4

Iqlab

Menurut bahasa, iqlab artinya membalik.

Menurut istilah, artinya jika terdapat NUN MATI/Tanwin bertemu dengan huruf iqlab, dibaca membalik menjadi MIM.

Huruf izhar ada 1, yaitu ب

CONTOH

مِنْ بَعْدِهِمْ

أَمَّا بَعْدُ

يَتَّبِعِي

عَلِيمٌ بِذَاتِ

عَنْ بَعْضِ

سَيِّئِهِ بَقَا

Pendidikan Agama Islam

Huruf mati
Nun Mati

5

Ikhfa' Hakiki

Menurut bahasa, ikhfa' artinya samar-samar/menyamarkan.
 Menurut istilah, artinya jika terdapat NUN MATI/Tarwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa' hakiki, huruf nun mati dibaca samar-samar.
 Huruf Izhhar ada 15, yaitu

ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

CONTOH

وَلَيْنُ قُلَّتْ

قَلْنُ تَقْلِكَ

مِنْ ذَهَبٍ

مِنْ شَيْءٍ

فَإِنْ جَاءَؤُوكَ

لِكُلِّ جَعَلْنَا

مَاءٍ دَافِقٍ

كُلًّا ضَرَبْنَا

ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً

rianiabi.wordpress.com

Hasil Tes Membaca Al Qur'an Surah At Tin SDN Serdang 05 Pagi

No	Nama	Aspek Penilaian				Total	Nilai
		Tajwid	Mahorijul Huruf	Sifat Huruf	Tartil		
1	RAMADHAN	60	67	65	67	259	64.8
2	ADRIAN MARCHELINO	67	65	68	67	267	66.8
3	AISYAH RAMADHANI	70	76	70	74	290	72.5
4	ALIA MARDINA	68	65	67	65	265	66.3
5	ANANDA	65	67	78	75	285	71.3
6	ARYA SATYA	65	68	67	65	265	66.3
7	BELLA ADIENA	60	67	65	67	259	64.8

8	DAVINA AYUSHITA	67	65	68	67	267	66.8
9	DIAZ GALANG	65	65	67	65	262	65.5
10	DINDA AZALIA	60	67	65	67	259	64.8
11	EDRI MAURE	67	65	68	67	267	66.8
12	FACHRY	70	76	70	74	290	72.5
13	FATUR YUDA	75	80	80	80	315	78.8
14	FIRDA NURWIJAYA	75	67	78	75	295	73.8
15	KHAIRUL	65	68	67	65	265	66.3
16	KHAIRUNNISA	60	67	65	67	259	64.8
17	MARIQ AL SANI	67	65	68	67	267	66.8
18	MOCHAMAD RIZKI	65	76	70	74	285	71.3
19	MUHAMMAD FAUZAN	68	65	67	65	265	66.3
20	MUHAMMAD HAMDA	75	85	80	80	320	80.0
21	MUHAMMAD RIZQI	65	68	67	65	265	66.3
22	MUTHYA DEVIANTI	75	80	80	80	315	78.8
23	NURITHA ANDRA	67	65	68	67	267	66.8
24	RIZKI DWI	65	65	65	74	269	67.3
25	SAFITRI	68	65	65	67	265	66.3
26	SULTAN RAHLI	65	68	65	67	265	66.3
27	WIDIA NINGRUM	65	75	76	70	286	71.5
28	ZAHRATUL NABILA	60	75	70	75	280	70.0

Keterangan :

11. Sangat kurang (60-65)

12. Kurang(65-74)

13. Cukup(74-80)

14. Baik(80-90)

15. Sangat baik(90-100)

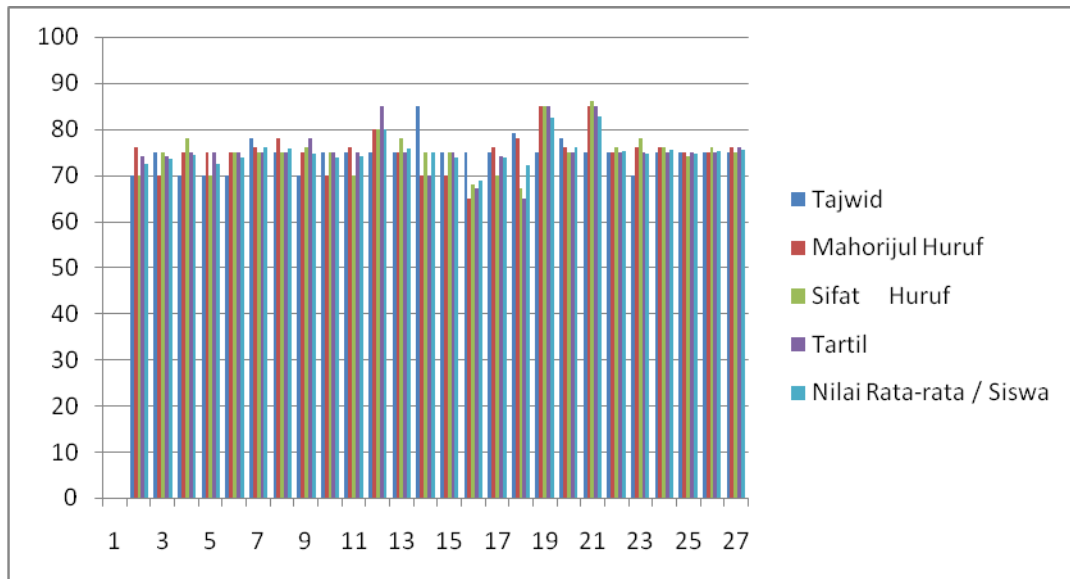
Lampiran: obervasi

Lembar Pengamatan Siswa pada siklus II

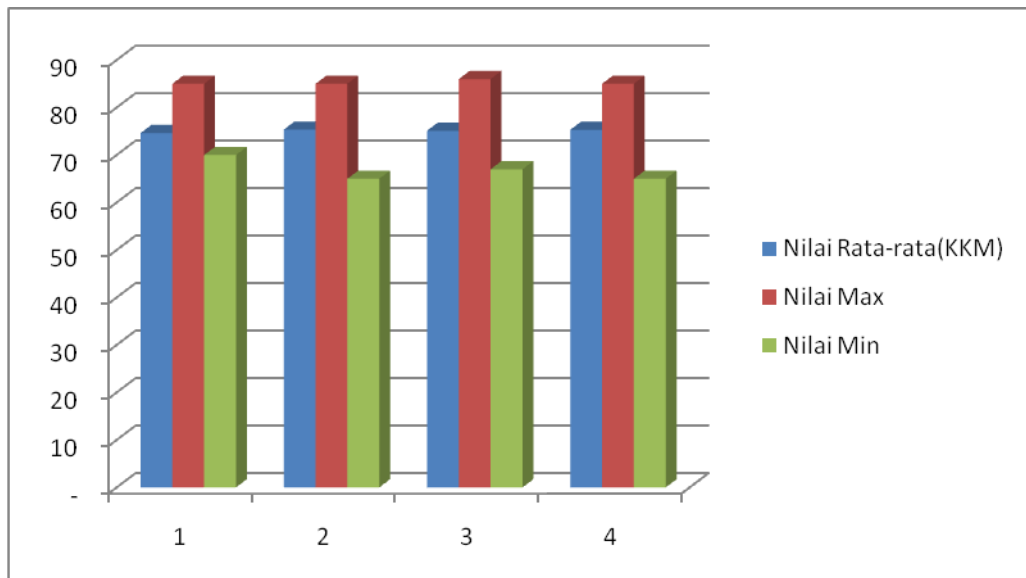
No	Nama	Aspek Penilaian				Total	Nilai
		Tajwid	Mahorijul Huruf	Sifat Huruf	Tartil		
1	RAMADHAN	60	67	65	67	259	64.8
2	ADRIAN MARCHELINO	67	65	68	67	267	66.8
3	AISYAH RAMADHANI	70	76	70	74	290	72.5
4	ALIA MARDINA	68	65	67	65	265	66.3
5	ANANDA	65	67	78	75	285	71.3
6	ARYA SATYA	65	68	67	65	265	66.3
7	BELLA ADIENA	60	67	65	67	259	64.8
8	DAVINA AYUSHITA	67	65	68	67	267	66.8
9	DIAZ GALANG	65	65	67	65	262	65.5
10	DINDA AZALIA	60	67	65	67	259	64.8
11	EDRI MAURE	67	65	68	67	267	66.8
12	FACHRY	70	76	70	74	290	72.5

13	FATUR YUDA	75	80	80	80	315	78.8
14	FIRDA NURWIJAYA	75	67	78	75	295	73.8
15	KHAIRUL	65	68	67	65	265	66.3
16	KHAIRUNNISA	60	67	65	67	259	64.8
17	MARIQ AL SANI	67	65	68	67	267	66.8
18	MOCHAMAD RIZKI	65	76	70	74	285	71.3
19	MUHAMMAD FAUZAN	68	65	67	65	265	66.3
20	MUHAMMAD HAMDA	75	85	80	80	320	80.0
21	MUHAMMAD RIZQI	65	68	67	65	265	66.3
22	MUTHYA DEVIANTI	75	80	80	80	315	78.8
23	NURITHA ANDRA	67	65	68	67	267	66.8
24	RIZKI DWI	65	65	65	74	269	67.3
25	SAFITRI	68	65	65	67	265	66.3
26	SULTAN RAHLI	65	68	65	67	265	66.3
27	WIDIA NINGRUM	65	75	76	70	286	71.5
28	ZAHRATUL NABILA	60	75	70	75	280	70.0

Pengamatan Siklus II



Rata-rata (KKM), Max, Min



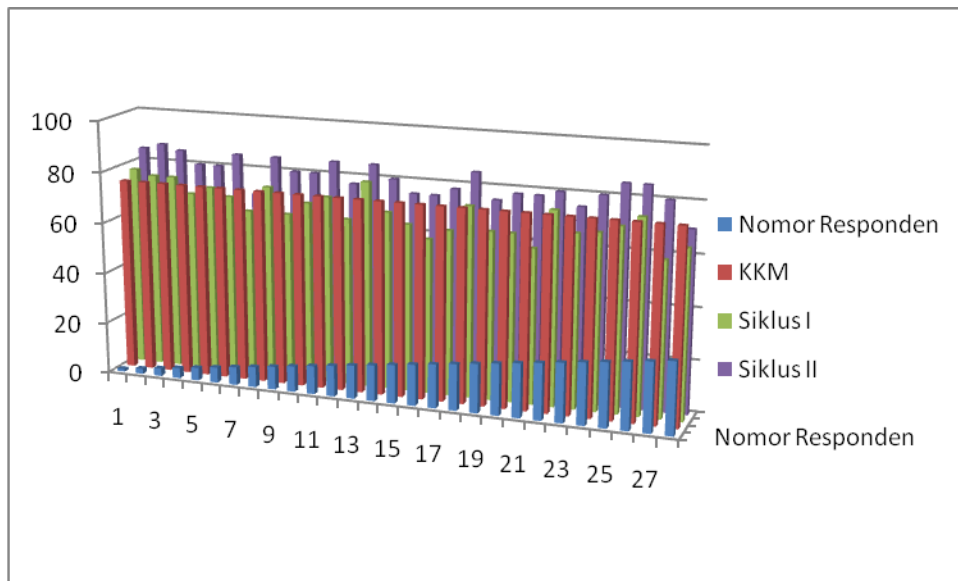
Daftar Nilai Akhir Mata Pelajaran Membaca Al-Qur'an kelas V

Pada Siklus I dan II

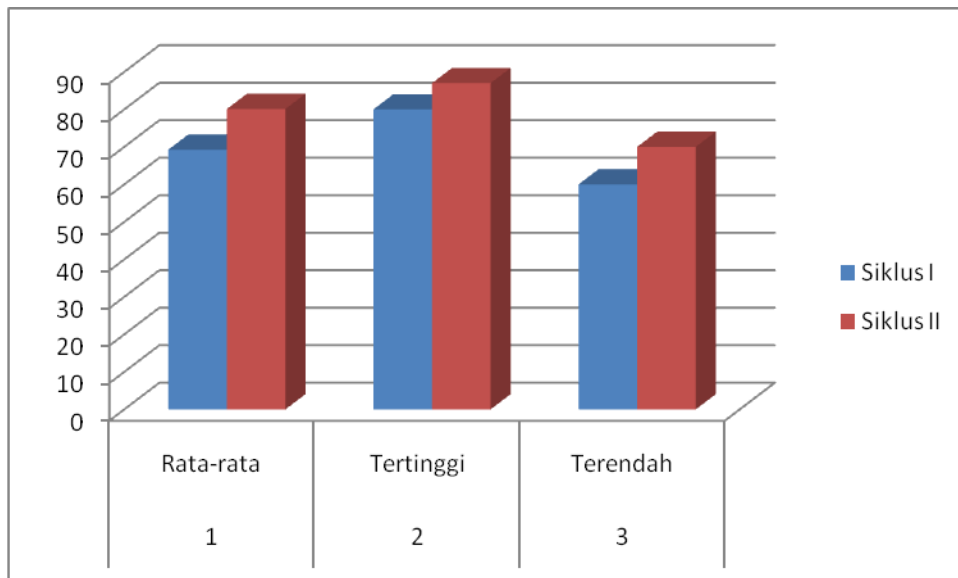
Nomor Responden	Nilai Akhir			Keterangan
	KKM	Siklus I	Siklus II	
1	75	78	85	Meningkat
2	75	76	87	Meningkat
3	75	76	85	Meningkat
4	75	70	80	Meningkat
5	75	73	80	Meningkat
6	75	70	85	Meningkat
7	75	65	70	Meningkat
8	75	75	85	Meningkat
9	75	65	80	Meningkat
10	75	70	80	Meningkat
11	75	73	85	Meningkat
12	75	65	77	Meningkat
13	75	80	85	Meningkat
14	75	69	80	Meningkat
15	75	65	75	Meningkat
16	75	60	75	Meningkat
17	75	64	78	Meningkat
18	75	74	85	Meningkat

19	75	65	75	Meningkat
20	75	65	78	Meningkat
21	75	60	78	Meningkat
22	75	75	80	Meningkat
23	75	67	75	Meningkat
24	75	68	80	Meningkat
25	75	71	85	Meningkat
26	75	75	85	Meningkat
27	75	60	80	Meningkat
28	75	65	70	Meningkat
Jumlah		1939	2243	
Rata-rata		69	80	
Tertinggi		80	87	
Terendah		60	70	

Nilai Akhir Siklus I dan Siklus II



Nilai Rata-rata Max dan Min



Lembar Pengamatan Siswa pada siklus II

No	Nama	Aspek Penilaian				Total	Nilai
		Tajwid	Mahorijul Huruf	Sifat Huruf	Tartil		
1	RAMADHAN	60	67	65	67	259	64.8
2	ADRIAN MARCHELINO	67	65	68	67	267	66.8
3	AISYAH RAMADHANI	70	76	70	74	290	72.5
4	ALIA MARDINA	68	65	67	65	265	66.3
5	ANANDA	65	67	78	75	285	71.3
6	ARYA SATYA	65	68	67	65	265	66.3
7	BELLA ADIENA	60	67	65	67	259	64.8
8	DAVINA AYUSHITA	67	65	68	67	267	66.8
9	DIAZ GALANG	65	65	67	65	262	65.5
10	DINDA AZALIA	60	67	65	67	259	64.8
11	EDRI MAURE	67	65	68	67	267	66.8
12	FACHRY	70	76	70	74	290	72.5
13	FATUR YUDA	75	80	80	80	315	78.8
14	FIRDA NURWIJAYA	75	67	78	75	295	73.8
15	KHAIRUL	65	68	67	65	265	66.3
16	KHAIRUNNISA	60	67	65	67	259	64.8
17	MARIQ AL SANI	67	65	68	67	267	66.8
18	MOCHAMAD RIZKI	65	76	70	74	285	71.3
19	MUHAMMAD FAUZAN	68	65	67	65	265	66.3

20	MUHAMMAD HAMDA	75	85	80	80	320	80.0
21	MUHAMMAD RIZQI	65	68	67	65	265	66.3
22	MUTHYA DEVIANTI	75	80	80	80	315	78.8
23	NURITHA ANDRA	67	65	68	67	267	66.8
24	RIZKI DWI	65	65	65	74	269	67.3
25	SAFITRI	68	65	65	67	265	66.3
26	SULTAN RAHLI	65	68	65	67	265	66.3
27	WIDIA NINGRUM	65	75	76	70	286	71.5
28	ZAHRATUL NABILA	60	75	70	75	280	70.0

Keterangan :

16. Sangat kurang (60-65)

17. Kurang(65-74)

18. Cukup(74-80)

19. Baik(80-90)

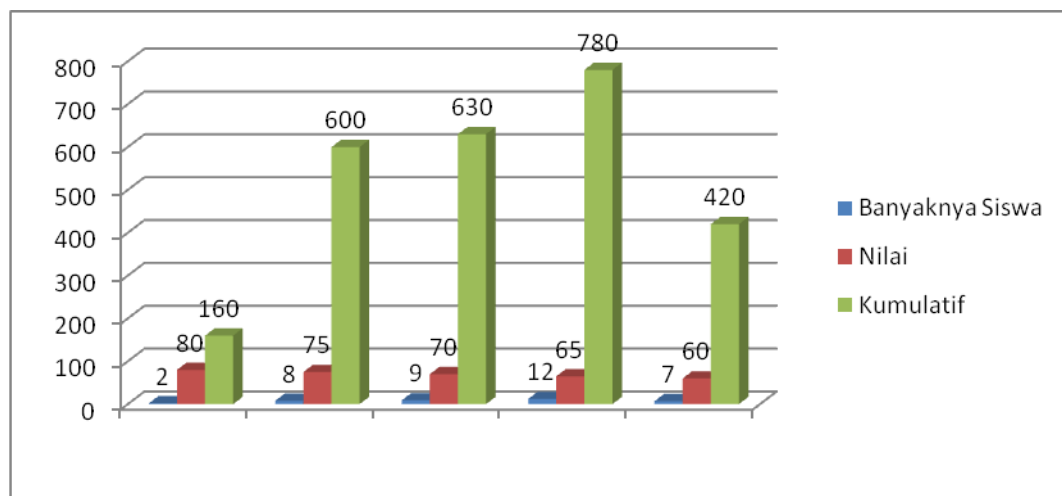
20. Sangat baik(90-100)

Perolehan Nilai Siswa Siklus I

No	Banyak Siswa	Nilai	Kumulatif	Persentase
1	2	80	160	123.07
2	8	75	600	115.38
3	8	70	630	107.69

4	10	65	780	100
Jumlah	28		2690	538.44
Rata-rata			70.78	

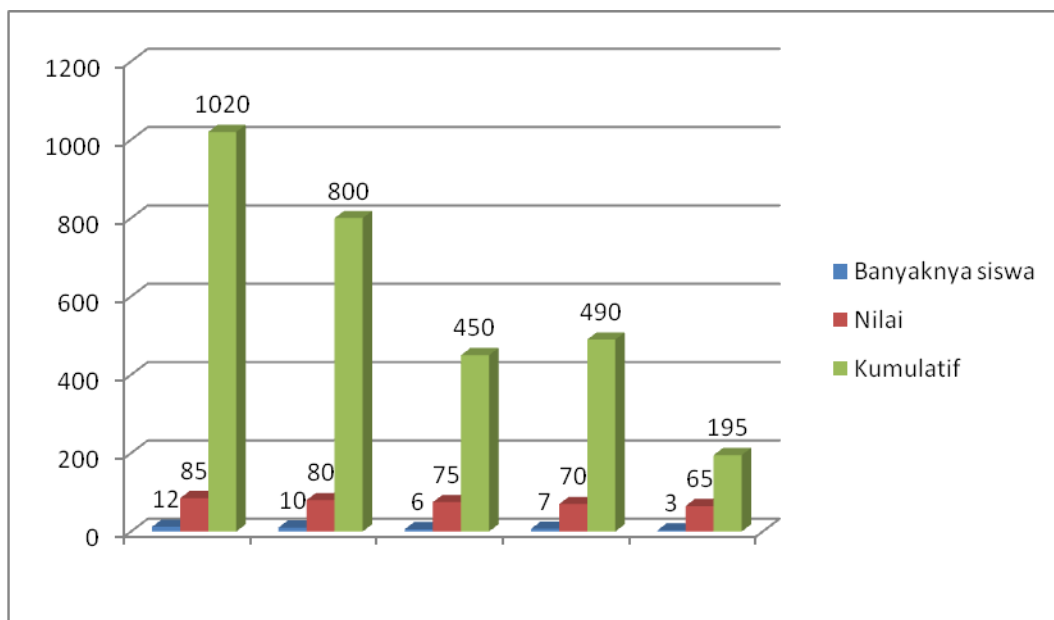
Data Hasil Evaluasi Pada Siklus I



Perolehan Nilai Siswa Siklus II

No	Banyak Siswa	Nilai	Kumulatif	Persentase
1	11	85	1020	130.76
2	9	80	800	123.07
3	4	75	450	115.38
4	4	70	490	107.69
Jumlah	28		2955	
Rata-rata			77.76	

Data Hasil Evaluasi Siklus II



Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II

Nilai	Siklus I	Siklus II
Tertinggi	80	85
Terendah	60	65
Rata - rata	70	75

Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II

Kriteria Keberhasilan Tindakan

Taraf penguasaan atau kemampuan (%)	Kualifikasi	nilai angka	keterangan
75%-100%	Tinggi	75-100	Tuntas
50%-74%	Cukup	50-100	Belum Tuntas
0%-49%	Rendah	0-49	Tidak Tuntas

Darfar Siswa Kelas V SDN Serdang 05 Pagi

1	0065874309 / 3653	RAMADHAN	L
2	0075887080 / 1234	ADRIAN MARCHELINO	L
3	0077412917 / 3798	AISYAH RAMADHANI	P
4	0078005427 / 3656	ALIA MARDINA	P
5	0082282728 / 3657	ANANDA DAFI AL PASHA K	L
6	0067695532 / 10	ARYA SATYA ABINAWA	L
7	0071825104 / 3662	BELLA ADIENA	P
8	0073662824 / 3664	DAVINA AYUSHITA SYAHRANI	P
9	0073819544 / 3667	DIAZ GALANG BASTIAN	L
10	0088535604 / 3669	DINDA AZALIA HAURA	P
11	0075324140 / 3670	EDRI MAURE CHANIGIA THUNGGAL	L
12	0081866296 / 3672	FACHRY FATAHILLAH GARIBALDY	L
13	0082285466 / 3675	FATUR YUDATRIATMAJA	L
14	0073073495 / 3676	FIRDA NURWIJAYA	P
15	0074927263 / 3683	KHAIRUL ARDIANSYAH	L
16	0086784703 / 3684	KHAIRUNNISA ANINDYA SALSABILA	P
17	0075289331 / 3687	MARIQ AL SANI	L
18	0076359173 / 3691	MOCHAMAD RIZKI INDRASETYA	L
19	0075525876 / 3686	MUHAMMAD FAUZAN HANDIKA	L

20	0071019635 / 3695	MUHAMMAD HAMDA MAULANA	L
21	0086974050 / 3701	MUHAMMAD RIZQI	L
22	0089173593 / 3702	MUTHYA DEVIANTI	P
23	0082369497 / 3704	NURITHA ANDRA KIRANA	P
24	0081428132 / 3706	RIZKI DWI PRASTMONO	L
25	0075484668 / 2	SAFITRI	P
26	0071335019 / 3709	SULTAN RAHLI RAJABI	L
27	0072557561 / 3712	WIDIA NINGRUM	P
28	0084915017 / 3715	ZAHRATUL NABILA	P

Lampiran 4 Foto Kegiatan Selama PTK



Kegiatan Pra Siklus Menulis Surah At Tin



Kegiatan Pra Siklus Menulis Surah At Tin



